

**MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN  
DI SMK PELAYARAN AKPELNI  
SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Diajukan Oleh:  
**NIA USWATUN AFIFAH**  
NIM : 1903036072

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nia Uswatun Afifah  
NIM : 1903036072  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### **MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN DI SMK PELAYARAN AKPELNI SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,  
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 2 Maret 2023

Pembuat Pernyataan



Nia Uswatun Afifah

NIM. 1903036072



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

#### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Manajemen Mutu Pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang**  
Nama : Nia Uswatun Afifah  
NIM : 1903036072  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 13 April 2023

#### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

**Drs. H. Mustopa, M. Ag.**  
NIP. 196603142005011002

Sekretaris Sidang

**Agus Khunaifi, M. Ag.**  
NIP. 197602262005011004

Pengujii I

**Syaiful Bakhri, M. Msi.**  
NIP. 198810302019031011

Pengujii II

**Dr. Fatkuroji, M. Pd.**  
NIP. 199704152007011032

Pembimbing,

**Dr. Fahrurrozi, M. Ag.**  
NIP. 197708162005011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

NOTA DINAS

Semarang, 17 Maret 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo

Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan,  
arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Mutu Pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang**  
Nama : Nia Uswatun Afifah  
NIM : 1903036072  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

Dr. Fahrurrozi, M. Ag

NIP. 197708162005011003

## MOTTO

“ KAMU HARUS BERHASIL DULU, BARU BISA DI  
HARGAI, TERKESAN KEJAM. TAPI DUNIA BUTUH  
PEMBUKTIAN “

## ABSTRAK

Judul : **MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN DI SMK PELAYARAN AKPELNI SEMARANG**

Nama : Nia Uswatun Afifah

NIM : 1903036072

Tingkat pengangguran di Indonesia tinggi dan didominasi oleh lulusan SMK. Oleh karena itu, lembaga pendidikan SMK membutuhkan manajemen mutu pembelajaran untuk dapat menghasilkan lulusan yang bermutu yang dapat meminimalisir pengangguran. Penelitian ini fokus pada permasalahan 1) Bagaimana mutu pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang dan 2) Bagaimana manajemen mutu pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, metode deskripsi. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Mutu pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni dapat diketahui melalui perencanaan pada pembelajaran, pelaksanaan pada pembelajaran, dan penilaian terhadap hasil pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan meningkatnya kualitas belajar peserta didik serta tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. (2) Manajemen mutu pembelajaran yang dilakukan SMK Pelayaran Akpelni meliputi input pendidikan yaitu memiliki kebijakan mutu, sumber daya tersedia dan siap, memiliki harapan prestasi tinggi, dan fokus pada pelanggan khususnya peserta didik. Selain itu, proses pendidikan yang meliputi efektifitas proses belajar mengajar tinggi, kepemimpinan yang kuat, dan pengelolaan yang efektif tenaga kependidikan. Kemudian output pendidikan yaitu memiliki prestasi sekolah dan kinerja guru yang baik. Selain itu, SMK Pelayaran Akpelni memiliki dua ijazah, yang pertama dari pemerintah, dan yang tambahan dari Dinas Perhubungan Laut sehingga saat lulus memiliki gelar ANT IV atau ATT IV yang dapat memberikan ciri khas untuk sekolah sehingga membedakan sekolah dengan sekolah lain.

**Keyword:** *Mutu Pembelajaran, Manajemen Mutu Pembelajaran.*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987. Penyimpangan tulisan [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

|   |    |   |   |
|---|----|---|---|
| ا | A  | ط | T |
| ب | B  | ظ | z |
| ت | T  | ع | ' |
| ث | Ts | غ | G |
| ج | J  | ف | F |
| ح | H  | ق | Q |
| خ | Kh | ك | K |
| د | D  | ل | L |
| ذ | Ẓ | م | M |
| ر | R  | ن | N |
| ز | Z  | و | W |
| س | S  | ه | H |
| ش | Sy | ء | ' |
| ص | ṣ  | ي | Y |
| ض | d  |   |   |

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أُو

ai = أَي

iy = اِي

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrohmanirrohim*

Puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Yang telah membimbing kita sehingga sampai pada masa keislaman ini.

Berkat rahmad dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Mutu Pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang” sebagai bagian dari pernyataan guna memperoleh gelar sarjana dalam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan prodi manajemen pendidikan islam. Penulis sadar bahwa penulisan ini tidak lepas dari limpahan rahmat dari Allah SWT. Bimbingan dan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. H. Ahmad Ismail, M. Ag., M.Hum.



3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dr. Fatkhuroji, M. Pd., dan Sekretaris Jurusan MPI Agus Khunaifi, M. Ag., yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini.
4. Muh. Ahlis Ahwan, M.IP selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dari awal kuliah sampai saat ini.
5. Pembimbing Dr. Fahrurrozi, M. Ag. yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Kepada Kepala Sekolah SMK Pelayaran Akpelni Semarang Ibu Diana Novietasari B, S.S, M. Pd, Gr., dan seluruh guru serta semua pihak yang telah bersedia menerima dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Waisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalamannya selama di bangku perkuliahan.
8. Bapak Margito, Ibu Purwanti, adek Khanif Ibnu Khasan dan semua keluarga besar tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran, dan doa yang tulus serta memberikan semangat yang luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi dengan baik dan lancar.

9. Kepada sahabat-sahabati MPI 2019 terkhusus MPI B 2019 yang selama ini telah belajar bersama dalam mencari ilmu, ataupun pengalaman di dalam maupun di luar kampus.
10. Kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis tidak dapat memberikan sesuatu apapun selain ucapan terimakasih dan doa yang dapat penulis panjatkan semoga Allah Swt menerima amal baik mereka, serta membalasnya dengan sebaik-baiknya balasan. Amin.

Dalam penulisan skripsi ini, tentu tidak akan lepas dari kekurangan dn kesalahan. Oleh karena itu, kritik maupun saran pembaca adalah hal yang sangat berharga bagi penulis sehingga skripsi ini bisa tampil lebih sempurna. Ungkapan terakhir, semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat yaitu kontribusi pemikiran serta barokah bagi penulis maupun pembaca. Amin.

Semarang, 2 Maret 2023

Peneliti,



Nia Uswatun Afifah

1903036072

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| PERNYATAAN KEASLIAN.....                 | i    |
| PENGESAHAN .....                         | ii   |
| NOTA DINAS.....                          | iv   |
| MOTTO.....                               | v    |
| ABSTRAK .....                            | vi   |
| TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....            | vii  |
| KATA PENGANTAR.....                      | viii |
| DAFTAR ISI.....                          | x    |
| DAFTAR TABEL .....                       | xiii |
| DAFTAR GAMBAR.....                       | xiv  |
| BAB I PENDAHULUAN.....                   | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....          | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                  | 9    |
| C. Tujuan Penelitian .....               | 9    |
| D. Manfaat Penelitian .....              | 9    |
| BAB II LANDASAN TEORI .....              | 11   |
| A. Kajian Teori .....                    | 11   |
| 1. Manajemen Mutu .....                  | 11   |
| 2. Mutu Pembelajaran.....                | 20   |
| 3. Manajemen Mutu Pembelajaran.....      | 40   |
| B. Kajian Pustaka Relevan .....          | 44   |
| C. Kerangka Berfikir .....               | 49   |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....       | 52   |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian ..... | 52   |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....     | 53   |
| C. Sumber Data.....                      | 54   |

|  |  |     |
|--|--|-----|
| D.                                       | Fokus Penelitian.....  | 55  |
| E.                                       | Teknik Pengumpulan Data.....   | 55  |
| F.                                       | Uji Keabsahan Data .....   | 58  |
| G.                                       | Teknik Analisis Data.....  | 59  |
| BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA ..... |  | 62  |
| A.                                       | Profil SMK Pelayaran Akpelni Semarang .....  | 62  |
| B.                                       | Deskripsi Manajemen Mutu Pembelajaran di SMK<br>Pelayaran Akpelni Semarang.....    | 64  |
| C.                                       | Implikasi Manajemen Mutu Pembelajaran di SMK<br>Pelayaran Akpelni Semarang.....    | 90  |
| D.                                       | Analisis Data.....   | 112 |
|  | 1. Manajemen Mutu Pembelajaran di SMK Pelayaran<br>Akpelni Semarang.....           | 112 |
|  | 2. Implikasi Manajemen Mutu Pembelajaran di SMK<br>Pelayaran Akpelni Semarang..... | 118 |
| E.                                       | Keterbatasan Penelitian.....   | 124 |
| BAB V PENUTUP.....                       |  | 105 |
| A.                                       | Kesimpulan .....   | 105 |
| B.                                       | Saran .....  | 106 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                      |  | 108 |
| LAMPIRAN .....                           |  | 111 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....               |  | 155 |

## DAFTAR TABEL

|  |     |
|--|-----|
| Tabel 1.1 Rekapitulasi Lulusan SMK Pelayaran Akpelni Semarang Per 11 Juli 2022.....      | 7   |
| Tabel 4. 1 Modul Ajar Materi Pelajaran Kepedulian Lingkungan dan Pencegahan Polusi.....  | 66  |
| Tabel 4. 2 Alur Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Dasar-dasarPelayaran Kapal Niaga..... | 68  |
| Tabel 4. 3 Penilaian Sikap Diri Oleh Teman Sejawat.....                                  | 82  |
| Tabel 4. 4 Formulir Penilaian Karyawan.....  | 84  |
| Tabel 4. 5 Quesioner Umpan Balik Akhir Tahun Pelajaran 2021/2022.....                    | 87  |
| Tabel 4. 6 Data Guru dan Karyawan SMK Pelayaran Akpelni Semarang.....                    | 97  |
| Tabel 4. 7 Visi dan Misi SMK Pelayaran .....   | 99  |
| Tabel 4. 8 Analisis deskriptif data kinerja guru.....                                    | 111 |
| Tabel 4. 9 Deskriptif frekuensi guru.....  | 111 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir Manajemen Mutu Pembelajaran..... | 49 |
|--|----|

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah kegiatan yang dilaksanakan secara sadar dan disengaja, dan penuh tanggung jawab yang dilaksanakan orang dewasa terhadap anak sehingga timbul interaksi dari keduanya supaya anak dewasa dan berlangsung secara terus-menerus, semenjak dilahirkan hingga meninggal. Melalui pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas, bertanggung jawab, dan mampu melalui masa depan yang baik.<sup>1</sup> Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja. Kepala BPS, Suhariyanto menyatakan TPT pada tahun 2019 sebesar 5,01% dari jumlah seluruh angkatan kerja sebanyak 136,18 juta masih didominasi oleh lulusan SMK. Walaupun ada penurunan jumlah TPT sebanyak 50.000 orang, di mana jumlah tingkat pengangguran per Februari

---

<sup>1</sup> Oki Dermawan, "*Partisipasi Wali Murid Di Sekolah Dasar (SD) Kuttab Al-Fatih BandarLampung*", Al-Idarah, Vol 6, No.2 (2016), h.219.

2018 sebanyak 6,82 juta orang menjadi 6,87 juta per Februari 2019. Trend TPT di tingkat SMK semakin menurun dari tahun ke tahun. Hal Ini merupakan kondisi positif yang perlu ditingkatkan sehingga angka pengangguran terbuka di tingkat SMK bisa diminimalisir. Dalam meminimalisir angka pengangguran harus mengetahui penyebab mengapa banyak lulusan SMK tidak terserap di pasar kerja sehingga perlu melihat secara keseluruhan capaian komponen- komponen sistem pendidikan berdasarkan alat ukur yang telah ditentukan yaitu standar nasional pendidikan.

Direktorat Pembinaan SMK melihat mutu SMK menurut delapan standar nasional pendidikan sebagai kriteria atau standar minimal pelaksanaan sistem pendidikan bahwa standar kompetensi lulusan SMK, standar isi, standar proses, standar pengelolaan pendidikan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan telah melampaui standar minimal yang diharapkan. Sementara standar sarana dan prasarana pendidikan dan standar pendidik dan tenaga kependidikan masih belum melampaui standar minimal yang telah ditentukan. Apabila dilihat dari proses sebab akibat tentunya dapat diketahui bahwa lulusan yang baik belum tentu disebabkan oleh guru yang kurang baik tetapi guru



yang baik pasti dapat menghasilkan lulusan yang lebih baik.<sup>2</sup>

Masalah efisiensi pembelajaran di Indonesia yaitu waktu pengajaran. Dengan survey lapangan, diketahui bahwa pendidikan tatap muka di Indonesia relative lebih lama apabila dibandingkan negara lain. Dalam pendidikan formal sekolah menengah misalnya, terdapat sekolah yang memiliki jadwal pengajarannya perhari dimulai dari pukul 07.00 dan diakhiri pukul 16.00. Hal ini jelas tidak efisien sebab peserta didik yang mengikuti proses pendidikan formal dapat menghabiskan banyak waktu, banyak peserta didik mengikuti lembaga pendidikan informal lain seperti les akademis, bahasa, dan sebagainya. Maka terlihat, bahwa proses pendidikan yang cukup lama tersebut tidak efektif juga, karena peserta didik akhirnya hanya mengikuti pendidikan informal yang dapat melengkapi pendidikan formal yang dinilai kurang.<sup>3</sup>

Benjamin Bloom mengemukakan tiga faktor utama yang dapat mempengaruhi hasil belajar, adalah

---

<sup>2</sup> Simon, Relisa dkk, *Model Magang Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMK*, ( Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

<sup>3</sup> Andi, Indah dkk. „Masalah pendidikan di Indonesia.”  
<https://osf.io/9xs4h/download>

kemampuan kognitif, motivasi berprestasi dan kualitas pembelajaran. Yang dimaksud kualitas pembelajaran yaitu kualitas pembelajaran yang dilakukan terkait dengan model belajar mengajar yang digunakan. Esensi belajar yang seperti itu adalah terdapat perubahan sebagai akibat dari latihan atau pengalaman. Apabila belajar adalah proses perubahan, maka pembelajaran yaitu proses kompleks yang tercakup di dalamnya kegiatan belajar-mengajar. Secara teknis menurut Uhar Suharsaputra pembelajaran adalah terjemahan dari *intruction* yang sebelumnya yang sama dengan istilah pengajaran, maka tidak heran jika dalam praktiknya sering kali terjadi penyamaan atau saling mengganti penggunaan konsep pengajaran dan pembelajaran. Padahal keduanya berbeda secara konseptual.<sup>4</sup>

Dalam melakukan sesuatu dengan tertib, teratur dan terarah perlu adanya manajemen. Manajemen adalah seni dalam melakukan pekerjaan melalui orang-orang. Berdasarkan kenyataan, manajemen dapat mencapai tujuan organisasi melalui cara mengatur orang lain. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, salah

---

<sup>4</sup> Choirul Fuad Yusuf, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Pena Cisatria,2007) h. 5.

satu cara yang dapat ditempuh dalam mencapai tujuan pendidikan nasional adalah melalui peningkatan mutu pembelajaran. Salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar disekolah yaitu kepala sekolah. Manajemen mutu menjadi sebuah keniscayaan dalam memastikan proses pendidikan yang bermutu.<sup>5</sup>

Inti dari proses pendidikan yaitu pembelajaran. Pembelajaran adalah segala hal yang dilakukan oleh guru supaya terjadi proses belajar pada siswa. Pembelajaran yaitu suatu proses yang kompleks yang dimana didalamnya melibatkan unsur yang dinamis. meskipun keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dikelas adalah hal yang sangat penting, tetapi guru harus dapat mengontrol aktivitas perilaku siswa didalam kelas (*classroom management activities*), mencermati perbedaan-perbedaan antar peserta didik secara karakteristik masing-masing individu.<sup>6</sup>

Berkaitan dengan pembelajaran yang bermutu, Pudji Muljono menyebutkan bahwa konsep mutu pembelajaran

---

<sup>5</sup> Bujang Rahman, *Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) h.17.

<sup>6</sup> Sorby Sutikno, *Belajar Dan Pembelajaran Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Berhasil* (Lombok: Holistica, 2013) h.31

mengandung lima rujukan. Pertama kesesuaian meliputi sebagai berikut:<sup>7</sup> sesuai dengan karakteristik peserta didik, serasi dengan aspirasi masyarakat atau perorangan, sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sesuai dengan kondisi lingkungan, selaras dengan tuntutan zaman, dan selaras dengan teori, prinsip, dan nilai baru dalam pendidikan. Kedua pembelajaran yang bermutu harus mempunyai daya tarik yang kuat. Ketiga efektivitas pembelajaran diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat diartikan sebagai ketepatan dalam mengolah suatu situasi. Keempat efisiensi pembelajaran dapat diartikan sebagai kesempatan kesamaan antara waktu, biaya, dan tenaga yang digunakan dengan hasil yang diperoleh atau dapat diketahui dalam mengerjakan sesuatu dengan benar. Kelima produktivitas pada dasarnya yaitu kegiatan atau proses yang memungkinkan didapatnya hasil yang baik dan lebih banyak.

Jadi mutu pembelajaran adalah gambaran kualitas pembelajaran secara utuh mulai dari proses dan hasil pembelajaran sesuai yang diharapkan. Proses dan hasil pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran,

---

<sup>7</sup> Suaedi Hammado Tantu, *Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup*, (Bogor: IPB Press,2016), h.9

pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Lulusan SMK Pelayaran Akpelni Semarang Per 11 Juli 2022

| Angkatan | Tahun Masuk | Tahun Lulus | Data awal | Bekerja | Melanjutkan Studi | Wirau saha | Meninggal |
|----------|-------------|-------------|-----------|---------|-------------------|------------|-----------|
| 1        | 2009        | 2012        | 62        | 50      | 4                 | 6          | 2         |
| 2        | 2010        | 2013        | 93        | 76      | 8                 | 8          | 1         |
| 3        | 2011        | 2014        | 118       | 101     | 4                 | 12         | 1         |
| 4        | 2012        | 2015        | 150       | 138     | 5                 | 6          | 1         |
| 5        | 2013        | 2016        | 177       | 166     | 6                 | 4          | 1         |
| 6        | 2014        | 2017        | 180       | 155     | 8                 | 16         | 1         |
| 7        | 2015        | 2018        | 177       | 163     | 3                 | 11         | 0         |
| 8        | 2016        | 2019        | 136       | 111     | 19                | 6          | 0         |
| 9        | 2017        | 2020        | 145       | 136     | 2                 | 7          | 0         |
| 10       | 2018        | 2021        | 132       | 127     | 4                 | 1          | 0         |
| 11       | 2019        | 2022        | 107       | 102     | 2                 | 3          | 0         |

Sumber: Dokumentasi SMK Pelayaran Akpelni Semarang

Dari data pra survey yang peneliti lakukan pada diagram diatas menunjukkan bahwa mutu pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang 11 tahun terakhir ini sudah baik. Dikatakan baik sebab dari data tersebut tiap tahunnya SMK Pelayaran Akpelni Semarang siswanya lulus 100%. Selain itu SMK Pelayaran Akpelni Semarang

tiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah siswa yang dapat mendapatkan pekerjaan maupun yang melanjutkan studi, dari seluruh siswa yang lulus hampir tidak ada yang menganggur, semua dapat bekerja maupun melanjutkan keperguruan tinggi. Dari tahun-ketahunnya siswa yang mendapatkan pekerjaan semakin meningkat dan lebih banyak dibandingkan yang memilih melanjutkan studi maupun yang berwirausaha. Selain itu, SMK Pelayaran Akpelni Semarang adalah salah satu sekolah swasta yang menggunakan manajemen mutu dengan standart ISO pada pendidikan sebagai suatu langkah dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di sekolah tersebut, hal itu bukan perkara yang mudah bagi setiap lembaga pendidikan di Indonesia. Dari data pra survey di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Manajemen Mutu Pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang.

Maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul “ Manajemen Mutu Pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang ” dengan harapan mampu dalam memberikan kontribusi tentang pentingnya sebuah manajemen mutu dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana manajemen mutu pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang?
2. Bagaimana implikasi manajemen mutu pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menjelaskan manajemen mutu pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang.
2. Untuk menjelaskan implikasi manajemen mutu pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan gagasan untuk peneliti serta dapat menjadi bahan untuk penelitian berikutnya terutama dalam penelitian yang berkesinambungan dengan mutu pembelajaran. Selain itu peneliti mampu memahami pengaplikasian secara langsung mengenai teori-teori mutu pembelajaran yang di dapat waktu berada di bangku kuliah yang kemudian telah diaplikasikan secara langsung oleh Sekolah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan

yang nyata dalam pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran sekolah yang akurat sehingga dapat diaplikasikan dalam dunia pendidikan dan sebagai bahan referensi bagi guru yang diterapkan kepada siswa dalam mencapai manajemen mutu pembelajaran setiap bidang studi yang efektif dan efisien.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi kepada masyarakat mengenai deskripsi sekolah dan mutu pembelajaran yang terdapat di SMK Pelayaran Akpelni.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Manajemen Mutu**

###### **a. Pengertian Manajemen Mutu**

Deming Sallis mengatakan bahwa manajemen mutu adalah seperangkat prosedur proses dalam memperbaiki kinerja dan meningkatkan mutu kerja. Tenner dan De Toro berkata bahwa manajemen mutu itu sendiri adalah suatu cara dalam mengolah suatu organisasi yang bersifat komprehensif dan terintegrasi yang akan diarahkan dalam rangka : 1) memenuhi kebutuhan pengguna secara konsisten dan 2) mencapai peningkatan secara terus menerus dalam setiap aspek aktivitas organisasi.<sup>1</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen mutu disekolah adalah langkah-langkah sistematis yang dilaksanakan disekolah untuk meningkatkan mutu dan memenuhi harapan pelanggan pendidikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pelanggan pendidikan terbagi menjadi dua,

---

<sup>1</sup> Marzuki Mahmud, *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.5.

adalah pelanggan internal dan pelanggan external. Pelanggan internal adalah para guru dan karyawan sekolah sedangkan pelanggan eksternal adalah pelajar, orang tua, masyarakat dan lain-lain.<sup>2</sup>

b. Ruang lingkup Manajemen Mutu

Manajemen mutu pendidikan tidak lepas dari tiga model yaitu: *input*, proses dan *output*. Dalam peningkatan mutu menggunakan model ini, ada beberapa kriteria dan karakteristik sekolah yang harus dipenuhi sebagai berikut:

1) *Input* Pendidikan

*Input* pendidikan meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

a) Memiliki kebijakan mutu

Lembaga pendidikan harus memiliki dan memberikan gambaran kebijakan tentang mutu yang hendak dicapai dilembaga tersebut. Maka dari itu, semua komponen akan terfokus pada peningkatan mutu supaya semua pihak dapat mengetahui dan menyadari pentingnya mutu

---

<sup>2</sup> Edward Sallis, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan* (Jogjakarta: IRCiSoD, 2012), h.69.

tersebut. Kesadaran mengenai pentingnya mutu yang telah tertanam pada semua gerak komponen sekolah dapat memberikan dorongan kuat pada upaya – upaya peningkatan mutu.

b) Sumber daya yang tersedia dan siap

Sumber daya adalah input penting yang diperlukan dalam berlangsungnya proses pendidikan di sekolah. Apabila tidak ada sumber daya maka proses pendidikan di sekolah tidak akan berjalan secara baik dan dapat mengakibatkan sasaran dari sekolah tersebut tidak tercapai. Sumber daya dapat dibagi menjadi dua, sumber daya manusia dan sumber daya selebihnya (uang, peralatan, perlengkapan, bahan dan lain sebagainya) dengan penegasan bahwa sumber daya selebihnya tidak akan mempunyai arti apapun bagi perwujudan sasaran sekolah apabila tidak adanya campur tangan sumber daya manusia.

c) Memiliki harapan prestasi tinggi

Dalam sebuah sekolah pastinya memiliki harapan yang tinggi supaya sekolah tersebut memiliki prestasi yang tinggi untuk setiap peserta didiknya. Maka dari itu kepala sekolah harus memiliki motivasi yang tinggi dan mempunyai

komitmen yang tinggi bahwa ia dapat menjadikan sekolah tersebut menjadi sekolah yang berprestasi melalui cara meningkatkan mutu sekolah tersebut. Demikian juga, dengan guru dan peserta didik, harus mempunyai kehendak yang kuat dalam berprestasi sesuai dengan tugasnya.

d) Fokus pada pelanggan (peserta didik).

Disetiap sekolah pastinya peserta didik adalah fokus utama dari berbagai kegiatan yang akan diadakan oleh sekolah. Semua input dan proses yang hendak dilakukan disekolah tersebut semuanya tertuju pada peserta didik, maka peserta didik akan merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh sekolah.

2) Proses dalam pendidikan

a) Efektifitas proses belajar mengajar tinggi

Sekolah mempunyai efektifitas proses belajar mengajar yang tinggi. Melalui proses belajar ini dapat menjadikan peserta didik sebagai faktor utama dalam pendidikan. Maka dari itu guru harus dapat membuat peserta didik memiliki kemampuan dalam belajar dan peserta didik dapat mendapatkan pengetahuan tentang cara belajar yang efektif.

b) Kepemimpinan yang kuat

Seorang kepala sekolah memiliki peran yang penting dalam memimpin sekolah. Kepala sekolah memiliki peran yang kuat dalam menggerakkan dan menjalankan semua sumber daya yang ada disekolah tersebut. Maka dari itu kepemimpinan seorang kepala sekolah dapat menggerakkan semua tujuan, visi dan misi dari sekolah tersebut sehingga sekolah dapat meningkatkan mutunya.

c) Pengelolaan yang efektif tenaga kependidikan

Tenaga kependidikan seperti guru adalah jiwa dari sebuah sekolah. Sekolah hanya tempat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Maka dari itu, semua pengelolaan mengenai guru harus diperhatikan dengan baik, mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi kinerja, dan hubungan kerja. Dengan itu hubungan antara kepala sekolah dan guru harus berjalan dengan baik agar proses pembelajaran disekolah dapat dilakukan dengan baik. Sekolah dapat dikatakan bermutu apabila tenaga kependidikan disekolah tersebut memiliki kompetensi dan berdedikasi tinggi terhadap sekolahnya.

3) *Output* yang diharapkan.

Sekolah memiliki output yang diharapkan.

Ouput merupakan kinerja sekolah. Kinerja sekolah merupakan prestasi yang dihasilkan melalui proses sekolah. Sehingga dengan menerapkan sistem manajemen mutu pendidikan di sekolah mampu meningkatkan kualitas sekolah tersebut. Selain itu dengan adanya mutu pendidikan dapat memudahkan sekolah dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di sekolah. Sekolah dapat menerapkan standar-standar mutu yang hendak dicapai supaya sekolah tersebut dapat bersaing dengan sekolah- sekolah lain.<sup>3</sup>

c. Langkah - Langkah Manajemen Mutu

Ciri-ciri manajemen mutu (sebagai bentuk pelayanan pelanggan), sebagaimana yang dikehendaki dalam TQM yaitu ditandai dengan:<sup>4</sup>

1) Ketepatan waktu pelayanan

Setiap dalam melaksanakan kegiatan pastinya ada target waktu yang ditentukan. Dalam mencapai

---

<sup>3</sup> Ratih, Elvikha Y. *Mengimplementasikan Manajemen Mutu di Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Padang: Universitas Negeri Padang. <https://osf.io/jnc6d/download/?format=pdf>.

<sup>4</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management in Education; Manajemen Mutu Pendidikan*, terj. Ahmad Ali Riyadi, et.al., Yogyakarta: IRCiSoD, Cet. IV. 2006), hlm. 56.

tujuan yang dirumuskan tentunya harus tepat dengan waktu yang ditentukan.

2) Akurasi pelayanan

Dalam tercapainya mutu pendidikan pastinya ada ketepatan dalam pekerjaannya agar mencapai tujuan tersebut dan agar pekerjaannya memiliki kualitas yang baik.

3) Kesopanan dan keramahan (unsur menyenangkan pelanggan)

Dalam menjaga minat dan kepercayaan konsumen, maka dari *stackholder* pendidikan diupayakan memberikan keramahan dalam memberikan pelayanan sehingga akan membuat pelanggan atau konsumen memiliki kepercayaan terhadap kualitas atau mutu dalam pendidikan tersebut.

4) Bertanggung jawab atas segala keluhan (*complain*) pelanggan

Tanggung jawab dalam segala keluhan pelanggan adalah orang tua dan masyarakat itu merupakan tanggung jawab *stackholder* dalam pendidikan. Keluhan sebagai masukan dan motivasi bagi sekolah dalam meningkatkan

kualitas atau mutu pendidikan.

5) Kelengkapan pelayanan

Kelengkapan pelayanan ini dapat meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan. Sarana prasarana yang memadai dan lengkap akan menarik perhatian konsumen, dan juga melalui kelengkapan sarana prasarana tentunya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

6) Kemudahan mendapatkan pelayanan

Pendidikan yang memberikan kemudahan pada masyarakat dapat memberikan daya tarik terhadap masyarakat. Pelayanan yang diberikan kepada sekolah terhadap peserta didik atau masyarakat dapat memberikan penilaian terhadap konsumen atas mutu di sekolah.

7) Variasi layanan

Pemberian layanan dalam memberikan pelayanan pastinya terdapat langkah-langkah yang variatif supaya mutu pendidikan dapat tercapai. Langkah-langkah yang variasi ini digunakan ketika langkah yang dilakukan kurang berhasil.

8) Pelayanan pribadi

Pelayanan pribadi ini merupakan pelayanan



terhadap pribadi masing-masing personil sekolah seperti guru harus mengetahui mengenai tugas dan tanggung jawabnya, begitu juga kepala sekolah dan siswa.

9) Kenyamanan

Menciptakan suasana yang nyaman antar personil pada lembaga pendidikan itu harus dijaga, karena melalui kenyamanan tersebut dapat memberikan keharmonisan dalam hubungannya dengan personil di sekolah sehingga kegiatan dalam sekolah dapat berjalan dengan baik.

10) Ketersediaan atribut pendukung

Atribut pendukung seperti kelengkapan sarana prasarana dalam pelayanan pelanggan tersedia dan siap. Maka pelanggan akan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.

## 2. Mutu Pembelajaran

### a. Pengertian Mutu Pembelajaran

Mutu menurut KBBI merupakan suatu ukuran baik buruk suatu benda, keadaan, taraf, atau derajat kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya. Dalam bahasa Inggris, mutu diistilahkan dengan *quality*. Sedangkan secara terminology, istilah mutu memiliki pengertian yang beragam, mengandung tafsir yang banyak dan bertentangan. Hal itu disebabkan apabila tidak ada ukuran baku mengenai mutu. Maka sangat sulit mendapatkan sebuah jawaban yang sama, apakah sesuatu itu bermutu atau tidak.<sup>5</sup>

Secara klasik, pengertian mutu (*quality*) menunjukkan sifat yang menggambarkan derajat “baik”-nya suatu barang atau jasa yang diproduksi oleh suatu lembaga dengan suatu kriteria tertentu.<sup>6</sup> Mutu merupakan kemampuan (*ability*) yang dimiliki suatu produk atau jasa (*services*) yang

---

<sup>5</sup> Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Pendidikan : Tinjauan Teoritikdan Praktik Konsektualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 119-120.

<sup>6</sup> Ridwan, Isda dkk, *Penjamin Mutu Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm 3.

dapat memenuhi kebutuhan atau harapan, kepuasan pelanggan.<sup>7</sup>

Menurut Edward Sallis mutu dapat dikatakan sebagai suatu konsep yang absolut dan relative. Sebagai konsep yang absolut sesuatu disebut bermutu. Apabila memenuhi standar tertinggi dan tidak dapat diungguli, maka mutu dianggap sebagai sesuatu yang ideal yang tidak dapat dikompromikan. Sedangkan mutu yang relative dipandang sebagai suatu yang melekat pada sebuah produk yang sudah sesuai dengan kebutuhan pelanggannya.<sup>8</sup>

W. Edwards Deming mengemukakan mutu sebagai kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau apapun yang menjadi kebutuhan dan keinginan konsumen. Sedangkan menurut Crosby mutu adalah *Conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau di standarkan.

---

<sup>7</sup> Nanang Fatah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 2.

<sup>8</sup> Edward Sallis, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*, terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi (Yogyakarta; Ircisod, 2010), hlm. 51-54.

Sementara itu mutu menurut Joseph Juran adalah Quality “means those features of products which meet customer need and thereby provide customer wethefaction”.<sup>9</sup> Dalam hal tersebut mutu menurut juran lebih menekankan pada kebutuhan pelanggan dan kepuasan pelanggan. Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut mutu harus mengandung dua hal yaitu sesuai dengan standard dan sesuai dengan harapan stakeholder.

Dalam islam mutu adalah realisasi dari ajaran ihsan, yaitu berbuat baik terhadap semua pihak disebabkan karena Allah telah berbuat baik kepada semua manusia dengan aneka nikmat-Nya, dan dilarang berbuat kerusakan dalam bentuk apapun. Bahwa ihsan berasal dari kata husn yang berarti merujuk pada kualitas sesuatu yang baik dan indah.

Dalam konteks pendidikan pengertian mutu mengacu pada masukan, proses, iuran dan

---

<sup>9</sup> Joseph M Juran, dkk, *Quality Handbook*, (New York; MoGrawHill, 1974), hlm. 21

dampaknya. Mutu masukan dapat dilihat dari melalui beberapa hal. Pertama, kondisi baik atau tidaknya masukan SDM, seperti kepala madrasah, guru, laboran, staf tata usaha, dan siswa. Kedua, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan material yang berupa alat peraga, buku-buku, kurikulum, dan sarana dan prasarana madrasah. Ketiga, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan yang meliputi perangkat lunak, peraturan, struktur organisasi dan deskripsi kerja. Keempat, mutu masukan yang bersifat harapan dan kebutuhan seperti visi, misi, dan motivasi.

Sedangkan mutu proses dapat diketahui melalui kemampuan sumber daya sekolah dalam mentransformasikan masukan dan situasi agar dapat mencapai derajat kesehatan, keamanan, kedisiplinan, keakraban, dan kepuasan dari peserta didik selama menerima jasa layanan.

Serta mutu hasil dan dampaknya dapat diketahui melalui kemampuan dari madrasah dalam melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang telah lulus. Keunggulan akademik dinyatakan melalui nilai

yang dicapai oleh peserta didik. Dan keunggulan ekstrakurikuler dinyatakan dengan beraneka jenis ketrampilan yang didapatkan siswa selama mengikuti ekstrakurikuler. Selain itu, mutu Iuaran juga dapat diketahui dari nila-nilai hidup yang dianut, dan moralitas yang diperoleh peserta didik selama menjalani pendidikan.<sup>10</sup>

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran, manusia yang terlibat dalam system pembelajaran meliputi peserta didik, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium.

Aktifitas belajar berkaitan dengan proses perencanaan ilmu dan menempatkan orang-orang yang berpengetahuan pada derajat yang tinggi, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ذَا قَوْلٍ لَكُمْ تَتَسَحَّرُونَ فِي الْمَجَالِسِ فَأَتَسَحَّرُوا يَفْسَح

---

<sup>10</sup> Sudarwan Danim, *Otonomi Manajemen Sekolah*, (Bandung; Alfabeta, 2010), hlm. 145-146.

اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ  
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS.AlMujādalah: 11).<sup>11</sup>

Jadi dapat disimpulkan mutu pembelajaran adalah gambaran tentang baik-buruknya hasil yang dapat dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Sekolah dianggap bermutu bila berhasil mengubah sikap, perilaku, dan ketrampilan pembelajaran peserta didik dikaitkan dengan tujuan pendidikannya.

b. Pentingnya Pembelajaran Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Peserta Didik

Pembelajaran adalah upaya sadar yang dilaksanakan oleh guru atau pendidik dalam kepentingan proses belajar peserta didik. Maka

---

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah..., hal. 543.

dari itu, seharusnya bahwa pembelajaran yang diselenggarakan guru sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pentingnya pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik terutama untuk pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien serta memotivasi peserta didik agar dapat mencapai keberhasilan belajarnya dengan perasaan senang hati. Peserta didik akan merasa senang, tertarik, terdorong, dan antusias dalam pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kebutuhannya. Sebaliknya, mereka akan merasa terpaksa dan tidak nyaman belajar dalam pembelajaran yang telah mengabaikan tuntutan kebutuhannya.

Bagaimana mungkin peserta didik dapat belajar melalui antusias dan senang hati jika misalnya kebutuhan untuk diakui dan dihargai diabaikan atau kondisi fisiknya tidak dipedulikan. Bagaimana mungkin peserta didik termotivasi dalam belajar apabila dirinya tidak disayangi oleh gurunya, maka dari itu jelas bahwa pembelajaran penting dalam memperhatikan kebutuhan peserta didik, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan



psikisnya.

c. Indikator Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran adalah gambaran kualitas pembelajaran secara utuh mulai dari proses sampai hasil pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan. Proses dan hasil pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran agar terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Standar Proses Pendidikan menurut UU Nomor 16 Tahun 2022 merupakan pedoman dalam melakukan proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mengembangkan potensi, prakarsa, kemampuan, dan kemandirian siswa secara optimal. Standar Proses meliputi :

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah aktivitas dalam merumuskan capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar dari suatu unit pembelajaran, cara yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar dan cara menilai ketercapaian tujuan belajar yang dilakukan oleh pendidik. Perencanaan pembelajaran disusun dalam bentuk pembelajaran yang tidak terikat pada

bentuk tertentu dan disesuaikan dengan konteks pembelajaran (fleksibel), mudah dipahami (jelas) dan dokumen yang berisi hal pokok dan penting sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran (sederhana). Dokumen perencanaan pembelajaran berisi tujuan pembelajaran, langkah atau kegiatan pembelajaran dan penilaian atau asesmen pembelajaran. Capaian pembelajaran yang telah menjadi tujuan belajar dari suatu unit pembelajaran adalah sekumpulan kompetensi dan lingkup materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum Satuan Pendidikan yang disusun berdasarkan kerangka dasar dan struktur kurikulum yang telah ditetapkan secara nasional dan visi, misi, karakteristik Satuan Pendidikan dengan melibatkan peserta didik dan orang tua/wali siswa.

Capaian pembelajaran dirumuskan dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik dan sumber daya Satuan Pendidikan yang ditujukan untuk optimalisasi potensi, bakat, minat, dan kesiapan kerja, pembentukan kemandirian dan penguasaan keterampilan hidup, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.

Cara dalam mencapai tujuan belajar dilaksanakan melalui strategi pembelajaran yang sudah dirancang

untuk memberi pengalaman belajar yang berkualitas yang dilakukan dengan 1) Memberi kesempatan untuk menerapkan materi pada problem atau konteks nyata, 2) Mendorong interaksi dan partisipasi aktif siswa, 3) Mengoptimalkan dalam menggunakan sumber daya yang tersedia di lingkungan Satuan Pendidikan dan di lingkungan masyarakat, 4) Menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi.

Dan dilaksanakan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik yang meliputi: 1) usia dan tingkat perkembangan, 2) tingkat kemampuan sebelumnya, 3) kondisi fisik dan psikologis, 4) latar belakang keluarga siswa. Pelaksanaan strategi pembelajaran dapat bersifat lintas mata pelajaran dan lintas tingkatan kelas. Cara menilai ketercapaian tujuan belajar dilaksanakan oleh Pendidik menggunakan beragam teknik dan instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuan belajar yang mengacu pada standar penilaian pendidikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perencanaan pembelajaran mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tetapi untuk kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka, RPP diganti istilahnya dengan Modul Ajar dan silabus

istilahnya diganti dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).

a) Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang telah disusun secara sistematis dan logis dalam fase capaian pembelajaran secara utuh dari mulai fase awal hingga akhir. Alur tujuan pembelajaran tersebut memang disusun secara linear sesuai urutan kegiatan pembelajaran dengan tujuan mengukur capaian pembelajaran.

Secara umum, Alur Tujuan Pembelajaran memiliki fungsi sama seperti silabus, yaitu digunakan dalam acuan perencanaan pembelajaran. Alur Tujuan Pembelajaran ini tidak hanya dijadikan acuan atau panduan guru, tetapi juga siswa dalam mencapai pencapaian pembelajaran di akhir fase.<sup>12</sup>

b) Modul Ajar

Umumnya modul ajar mempunyai fungsi sama seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), hanya saja di dalam modul ajar terdapat sejumlah penyesuaian. Komponen modul ajar ini harus dibuat

---

<sup>12</sup> <https://blog.kejarcita.id/alur-tujuan-pembelajaran-kurikulum-merdeka/>. Tahun 2022

secara sistematis serta disesuaikan dengan lingkungan sekolah dan karakter siswanya.

Modul ajar dalam kurikulum merdeka adalah perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru untuk merencanakan proses pembelajaran. Penyusunan modul ajar disesuaikan dengan capaian pembelajaran fase atau tahap perkembangan peserta didik. Dalam modul ajar terdapat pilihan materi yang nantinya dipelajari dan tujuan pembelajaran serta materi yang berbasis untuk perkembangan jangka panjang. Pembuatan modul ajar ini membantu guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran lebih optimal.

Berikut ini merupakan beberapa komponen yang harus dipenuhi dalam modul ajar kurikulum merdeka, yaitu:

#### (1) Identitas Modul

Komponen pertama yang harus ada dalam modul ajar adalah identitas modul. Identitas modul ajar mencakup nama penyusun modul, tahun penyusunan modul, institusi penyusun, jenjang sekolah, tingkat kelas, serta alokasi waktu pembelajaran yang sesuai dengan jam pembelajaran di unit kerja. Identitas modul ini memberitahu kepemilikan serta tujuan modul ini

untuk siapa.

## (2) Kompetensi Awal

Dalam modul ajar juga terdapat informasi kompetensi awal yang harus dimiliki siswa. Kompetensi awal tersebut berupa pengetahuan maupun keterampilan yang dimiliki siswa sebelum siswa melakukan kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui kompetensi awal siswa, guru bisa melaksanakan asesmen diagnostik atau asesmen yang dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran.

Tujuan dilakukannya asesmen diagnostik adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan membagikan kelompok belajar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Hal tersebut dapat membantu guru dalam mengajar sesuai dengan kebutuhan siswa. Tujuan mengetahui kompetensi awal juga untuk mengukur hasil dari rancangan modul ajar. Apakah ada kemajuan dalam belajar peserta didik atau tidak ada perubahan dari kompetensi awal tersebut.

## (3) Profil Pelajar Pancasila

Salah satu capaian pembelajaran dalam kurikulum Merdeka adalah terwujudnya Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila ini

menjadi tujuan akhir dari kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan pembentukan karakter melalui konten maupun kegiatan pembelajaran proyek.

(4) Sarana dan Prasarana

Komponen dalam komputer selanjutnya adalah sarana dan prasarana berupa alat atau materi sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan sumber bahan ajar yang dibutuhkan siswa. Contoh sarana prasarana adalah pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.

(5) Target Peserta Didik

Dalam Modul ajar, ada beberapa kelompok target peserta didik. Pertama, secara umum siswa tidak memiliki kesulitan dalam memahami materi yang akan diajarkan. Kedua, peserta didik ada yang mengalami kesulitan belajar disebabkan memiliki keterbatasan terhadap gaya belajar anak, sulit konsentrasi, sulit memahami materi baru serta tidak percaya diri. Ketiga, peserta didik mempunyai kemampuan pencapaian yang tinggi dan dapat memahami materi dengan cepat hingga mempunyai keterampilan dalam memimpin.

## (6) Model Pembelajaran

Dalam Modul ajar juga terdapat komponen model pembelajaran atau rangkaian pembelajaran yang menggambarkan sistem pelaksanaan pembelajaran tersebut. Adapun bentuk pembelajaran yaitu pembelajaran tatap muka atau PTM, pembelajaran secara online serta kombinasi atau blended learning. Model pembelajaran ini nantinya disesuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan pembelajaran disekolah.<sup>13</sup>

### 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran diselenggarakan dalam suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis Peserta Didik. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh Pendidik dengan memberikan keteladanan, pendampingan dan fasilitasi.

#### a) Interaktif

---

2022 <sup>13</sup> <https://blog.kejarcita.id/modul-ajar-kurikulum-merdeka/>. Tahun



Dirancang untuk dapat memfasilitasi interaksi yang sistematis dan produktif antara Pendidik dengan Peserta Didik, sesama Peserta Didik, dan antara Peserta Didik dengan materi belajar. Dilakukan dengan (1) Berinteraksi secara dialogis antara Pendidik dengan Peserta Didik, serta sesama Peserta Didik, (2) Berinteraksi secara aktif dengan lingkungan belajar, (3) Berkolaborasi untuk dapat menumbuhkan jiwa gotong royong. Dalam melakukan pembelajaran, pendidik berperan sebagai fasilitator proses pembelajaran dan tidak menjadi satu satunya sumber pembelajaran.

b) Inspiratif

Dirancang untuk dapat memberikan keteladanan dan menjadi sumber inspirasi positif bagi Peserta Didik dilakukan melalui cara (1) menciptakan suasana belajar yang dapat memantik ide, mendorong daya imajinasi, dan mengeksplorasi hal baru, (2) memfasilitasi Peserta Didik dengan berbagai sumber belajar untuk memperkaya wawasan dan pengalaman belajar.

c) Menyenangkan

Dirancang supaya Peserta Didik mengalami

proses belajar sebagai pengalaman yang menimbulkan emosi positif yang dilaksanakan dengan cara (1) Menciptakan suasana belajar yang gembira, menarik, aman, dan bebas dari perundungan, (2) Menggunakan berbagai variasi metode dengan mempertimbangkan aspirasi dari Peserta Didik, serta tidak terbatas hanya di dalam kelas, (3) Mengakomodasi keberagaman gender, budaya, bahasa daerah setempat, agama atau kepercayaan, karakteristik, dan kebutuhan setiap peserta didik.

d) Menantang

Dirancang untuk dapat mendorong Peserta Didik terus meningkatkan kompetensinya melalui tugas dan aktivitas dengan tingkat kesulitan yang tepat yang dilakukan melalui cara (1) Menggunakan materi dan kegiatan belajar sesuai dengan kemampuan dan tahapan perkembangan Peserta Didik, (2) Memfasilitasi Peserta Didik untuk percaya potensi yang dimilikinya dapat ditingkatkan.

e) Memotivasi Peserta Didik untuk Berpartisipasi Aktif

Dilaksanakan dengan cara (1) Membangun

suasana belajar yang dapat memberikan kesempatan kepada Peserta Didik untuk berani mengemukakan pendapat dan bereksperimen, (2) Melibatkan Peserta Didik dalam menyusun rencana belajar, menetapkan target individu dan kelompok, dan turut memonitor pencapaian hasil belajar.

- f) Memberikan Ruang yang Cukup bagi Prakarsa, Kreativitas, Kemandirian sesuai dengan Bakat, Minat, dan Perkembangan Fisik, serta Psikologis Peserta Didik.

Dilaksanakan dengan cara (1) Memberi kesempatan bagi Peserta Didik untuk mengembangkan dan mengomunikasikan gagasan baru, (2) membiasakan Peserta Didik untuk mampu mengatur dirinya dalam proses belajar, (3) menciptakan suasana pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi Peserta Didik untuk mengaktualisasikan diri, (4) mengapresiasi bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki oleh Peserta Didik.

Pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan keteladanan dilaksanakan dengan berperilaku luhur pada kehidupan sehari-hari. Pendampingan dengan

memberi tantangan, dukungan, dan bimbingan bagi Peserta Didik dalam proses belajar. Dan fasilitasi dengan memberikan akses dan kesempatan belajar bagi Peserta Didik sesuai dengan kebutuhan.

### 3) Penilaian Proses Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran adalah asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh Pendidik yang bersangkutan. Asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan setelah pelaksanaan pembelajaran paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester yang dilaksanakan dengan cara refleksi diri terhadap pelaksanaan perencanaan dan proses pembelajaran dan refleksi diri terhadap hasil asesmen yang dilaksanakan oleh sesama pendidik, kepala satuan pendidikan, dan peserta didik. Selain dilaksanakan oleh pendidik penilaian proses pembelajaran dapat dilakukan sesama Pendidik, kepala satuan pendidikan dan peserta didik.

#### a) Penilaian oleh Sesama Pendidik

Penilaian oleh sesama pendidik adalah asesmen oleh sesama pendidik atas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh

Pendidik yang bersangkutan dan bertujuan dapat membangun budaya saling belajar, kerja sama, dan saling mendukung dan dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester. Asesmen oleh sesama pendidik dilaksanakan dengan cara berdiskusi mengenai proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, mengamati proses pelaksanaan pembelajaran dan melakukan refleksi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

b) Penilaian oleh kepala satuan pendidikan

Penilaian oleh kepala satuan pendidikan adalah asesmen oleh kepala satuan pendidikan atas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Pendidik yang bertujuan untuk mendorong terjadinya refleksi atas proses pembelajaran secara terus menerus dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran itu sendiri (membangun budaya reflektif) dan memberikan masukan, saran, dan keteladanan kepada Pendidik untuk peningkatan kualitas pembelajaran (memberi umpan balik yang konstruktif).

c) Penilaian oleh Peserta Didik

Penilaian oleh peserta didik adalah asesmen oleh peserta didik yang diajar langsung oleh Pendidik yang bersangkutan atas pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dengan tujuan untuk: (1) Membangun kemandirian dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. (2) Membangun budaya transparansi, objektivitas, saling menghargai, dan mengapresiasi keragaman pendapat dalam menilai proses pembelajaran. (3) Membangun suasana pembelajaran yang partisipatif dan untuk memberi umpan balik terhadap Pendidik dan Peserta Didik. (4) Melatih Peserta Didik untuk mampu berpikir kritis. Dan (5) Asesmen oleh peserta didik atas pelaksanaan pembelajaran paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester.<sup>14</sup>

### **3. Manajemen Mutu Pembelajaran**

Manajemen mutu pembelajaran terdiri dari tiga kata kunci yaitu manajemen, mutu, dan pembelajaran. Manajemen yaitu melakukan pengelolaan sumber

---

<sup>14</sup> Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022, Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

daya yang dimiliki oleh sekolah atau organisasi yang diantaranya yaitu manusia, uang, metode, material, mesin dan pemasaran yang dilaksanakan dengan sistematis dalam suatu proses. Dengan dasar pengertian ini manajemen adalah proses dalam pelaksanaan tugas pendidikan yaitu merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengawasi kegiatan dalam rangka usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Sejalan dengan pendapat Gibson, Ivancevich, dan Donnelly menegaskan bahwa manajemen adalah suatu tindakan, kegiatan atau tindakan dengan tujuan tertentu dalam melaksanakan pekerjaan manajerial dengan tiga fungsi utama yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian Jadi, dapat dikatakan bahwa manajemen adalah suatu aktivitas atau seni mengatur dan mengetahui secara tepat apa yang diinginkan dikerjakan dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan penyelenggaraan suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard*

Berdasarkan pendapat di atas, manajemen adalah serangkaian kegiatan dengan tujuan tertentu dalam melaksanakan pekerjaan manajerial dengan tiga fungsi utama yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian mencapai tujuan suatu organisasi. Kata kunci kedua yaitu mutu.

Mutu atau kualitas adalah suatu karakteristik dari sesuatu. Menurut Feigenbaum, mutu merupakan kepuasan pelanggan sepenuhnya (*full customer satisfaction*). Suatu produk dianggap bermutu jika dapat memberikan kepuasan sepenuhnya kepada konsumen, yaitu sesuai dengan harapan konsumen atas produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Jika dikaitkan dengan dunia pendidikan, sekolah dikatakan bermutu apabila sekolah tersebut dapat menyajikan jasa dan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan para pelanggannya. Dalam hal ini, mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Dalam proses pendidikan yang bermutu terlibat berbagai input, seperti; sumber daya manusia, dana, sarana dan prasarana pendidikan, metode (metode pembelajaran dan bahan ajar), dan adanya suasana yang kondusif.



Mutu dalam konteks pendidikan mengacu pada prestasi yang dapat dicapai sekolah pada setiap kurun waktu tertentu.<sup>16</sup>

Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan dapat berupa hasil tes kemampuan akademis, prestasi di bidang lain seperti prestasi di suatu cabang olahraga, seni, atau keterampilan tambahan tertentu. Proses dan hasil pendidikan yang bermutu saling berhubungan. Jadi supaya proses tidak salah arah, maka sasaran mutu dalam arti hasil (output) harus dirumuskan lebih dahulu oleh sekolah dan harus menetapkan target yang akan dicapai untuk setiap jangka waktu tertentu. Input dan proses harus selalu mengacu pada mutu hasil (output) yang ingin dicapai, adalah mutu lulusan sekolah. Dengan kata lain tanggung jawab sekolah tidak hanya pada proses, tetapi tanggung jawab akhirnya yaitu pada hasil yang akan dicapai tetapi tanggung jawab akhirnya yaitu pada hasil yang dicapai.

Mutu lulusan baru dapat dinilai mutunya apabila telah memiliki kompetensi yang sesuai dengan

---

<sup>16</sup> Edward Sallis, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*, Jogjakarta: IRCiSoD, 2012

sasaran mutu yang ditentukan. Maka dari itu mutu dalam bidang pendidikan yaitu kesesuaian sistem pendidikan yang ada di sekolah dengan standar yang telah ditetapkan serta memenuhi harapan dan kepuasan pelanggan pendidikan. Pembelajaran menurut Degeng, adalah upaya untuk pembelajaran peserta didik. Suatu rangkaian interaksi edukatif antara peserta didik dengan pendidik/guru dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan penciptaan kondisi-kondisi yang dapat menunjang belajar dan membuat hasil yang berguna, dengan situasi eksternal yang dapat mengaktifkan, mendukung setiap proses atau peristiwa belajar.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa manajemen mutu pembelajaran adalah serangkaian proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan difokuskan kepada peningkatan mutu yang mengacu pada prestasi yang dicapai sekolah pada setiap kurun waktu tertentu dalam hal ini guru sebagai tenaga pendidik yang memiliki tugas mengembangkan potensi siswa sebagai implementasi konsep ideal mendidik yang

ada secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dalam melakukan penciptaan kondisi-kondisi yang menunjang proses belajar.<sup>17</sup>

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Dalam kajian pustaka ini, penulis akan mendeskripsikan beberapa karya yang relevan dengan judul skripsi Manajemen Mutu Pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang, beberapa karya tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan Ana Anisatul Khoiroh, dari Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, dengan judul “Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang”. Tujuan dalam penelitian tersebut adalah: untuk mengetahui mutu perencanaan pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang, untuk mengetahui mutu pelaksanaan pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang, untuk mengetahui mutu evaluasi pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyyah

---

<sup>17</sup> Nur Indah Anggreini, “*Manajemen Mutu Pembelajaran di SMP Negeri 115 Jakarta*”, JurnalMproment, Vol.1, Edisi. 1 (2014). H.5

Al-Khoiriyyah 01 Semarang, dan untuk mengetahui pengawasan pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang.

Dengan hasil penelitian manajemen mutu pembelajaran PAI sudah terlaksana dengan baik, tetapi pada proses pelaksanaan pembelajaran PAI ada salah satu guru dalam melaksanakan pembelajaran tidak melakukan salah satu pelaksanaan yang ada di dalam teori Barnawi dan Muhammad Arifin yaitu tidak melaksanakan kesimpulan pada saat melakukan kegiatan pembelajaran.<sup>18</sup>

2. Penelitian yang dilakukan Taufik Ikbal dari Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, dengan judul “Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung”. Tujuan dalam penelitian tersebut adalah: ingin mengetahui bagaimana implementasi manajemen mutu pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung.

Dengan hasil penelitian bahwa perencanaan

---

<sup>18</sup> *Eprints.walisongo.ac.id Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang*

pembelajaran yang ada di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung sudah terlaksana dengan baik hal ini dikarenakan perencanaan pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai dengan indikator dalam teori Rusman yang penulis gunakan. Akan tetapi ada juga yang belum terlaksana dikarenakan masih terdapat tenaga pendidik yang belum membuat RPP dan silabus serta terkadang belum menggunakan alat peraga dan media pembelajaran. Dalam kegiatan pendahuluan tenaga pendidik sudah melaksanakannya dengan baik, akan tetapi pada beberapa mata pelajaran menurut hasil observasi yang didapatkan oleh penulis ternyata masih terdapat tenaga pendidik yang belum melaksanakan kegiatan pendahuluan ketika memulai pembelajaran. Dalam kegiatan inti untuk mata pelajaran Al-Islam masih belum terlaksana dengan baik, hal ini dilihat dari hasil wawancara dengan peserta didik dan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis menyebutkan bahwa beberapa sub indikator yang tidak dilaksanakan sehingga hal itu membuat kegiatan belajar mengajar menjadi kurang efektif dan efisien, dalam kegiatan

penutup sudah terlaksana dengan baik.<sup>19</sup>

3. Penelitian yang dilakukan Dodi Febriansyah, dari Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Pasca Sarjana, STAIN Curup, dengan judul „Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di SDIT Rabbi Radhiyatul Kabupaten Rejang Lebong“. Tujuan dalam penelitian tersebut adalah : untuk mendeskripsikan manajemen mutu perencanaan pembelajaran di SDIT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong, untuk mengetahui manajemen mutu organisasi pembelajaran di SDIT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong, untuk menjelaskan manajemen pelaksanaan pembelajaran di SDIT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong, dan untuk mendeskripsikan manajemen mutu pengawasan pembelajaran di SDIT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong. Dengan hasil penelitian implementasi manajemen mutu pembelajaran sudah terlaksana dengan baik, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan sudah terlaksana dengan baik.

Berdasarkan ketiga penelitian di atas dalam kajian

---

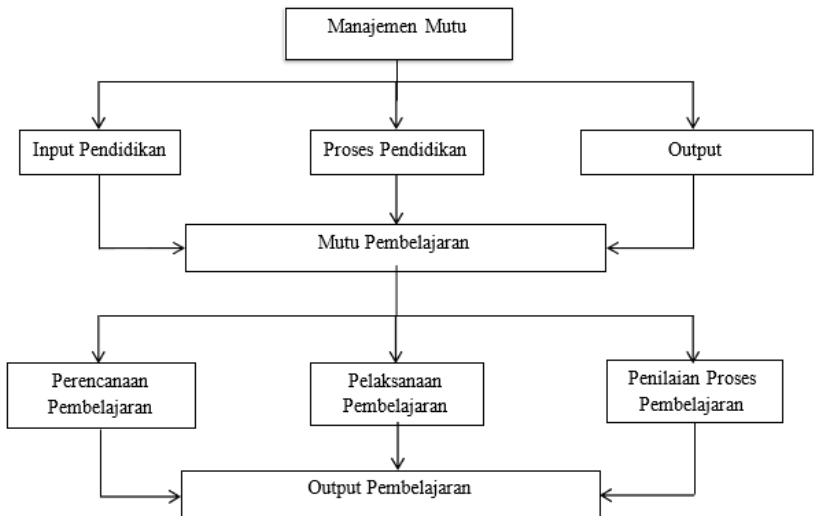
<sup>19</sup> *Repository.radenintan.ac.id./implementasi manajemen mutu pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung*

pustaka relevan ini mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama dalam kaitannya pembahasan mutu pembelajaran. Dalam mutu pembelajaran ini sama-sama memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran sehingga menjadikan sekolah memiliki lulusan yang bermutu.

Selain ada persamaan, ketiga penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Dalam kajian pustaka pertama lebih fokus pada mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kajian kedua fokus pada manajemen mutu pembelajaran yang diimplementasikan untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik. Kajian ketiga fokus pada proses mutu pembelajaran sedangkan peneliti berfokus pada mutu pembelajaran yang dapat menghasilkan lulusan bermutu sehingga dapat meminimalisir pengangguran pada tingkat SMK.

Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti lebih fokus pada pembahasan tentang Manajemen Mutu Pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang. Dalam kaitan penelitian ini akan dianalisis dengan proses manajemen mutu dan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran sehingga dalam penelitian ini berbeda titik fokus dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

### C. Kerangka Berfikir



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir Manajemen Mutu Pembelajaran



Dalam manajemen mutu pendidikan tidak lepas dari tiga model yaitu : input, proses, dan output. Di setiap model tersebut ada kriteria dan karakteristik sekolah yang harus dipenuhi, yang pertama dalam input, didalam input pendidikan meliputi beberapa aspek, yaitu: memiliki kebijakan mutu, sumber daya tersedia dan siap, memiliki harapan prestasi tinggi, dan fokus pada pelanggan. Setelah input pendidikan terlaksana dengan baik, kemudian proses dalam pendidikan, didalam proses pendidikan meliputi beberapa aspek, yaitu: efektifitas proses belajar mengajar tinggi, kepemimpinan yang kuat, dan pengelolaan yang efektif tenaga kependidikan. Setelah proses pendidikan terlaksana dengan baik, kemudian output pendidikan yang diharapkan yaitu kinerja sekolah. Kaitannya dengan mutu pembelajaran, indikator mutu pembelajaran meliputi : perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Hal tersebut akan membentuk mutu pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Pada gambar di atas dapat disimpulkan bahwa baik kepala sekolah, guru maupun siswa di manajemen mutu pembelajaran ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Melainkan harus adanya saling kerjasama untuk dapat mencapai mutu pembelajaran yang

optimal sehingga dapat menghasilkan lulusan yang bermutu.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagai mana dikutip oleh Lexy J.Moloeng, metode kualitatif merupakan prosedur penulisan yang dapat menghasilkan data diskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif memerlukan ketajaman analisis, objektivitas, sistematis, dan sistemik sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi, karena hakikat dari suatu fenomena atau gejala bagi penganut penelitian kualitatif yaitu totalitas atau Gestalt. Pertimbangan peneliti dalam penggunaan dan penafsiran makna yang terkandung di dalam fenomena temuan sangat diperlukan. Pertimbangan dilakukan melalui cara menetapkan kategori yang lain, dan menentukan kriteria yang akan digunakan terhadap kategori- kategori itu. Analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif-analitis yang berarti interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara

---

<sup>1</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori - Aplikasi*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009), hlm. 92

sistematik atau menyeluruh dan sistematis. Penelitian kualitatif perhatiannya lebih banyak ditujukan pada pembentukan teori substantif berdasarkan konsep-konsep yang timbul dari data empiris. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merasa “tidak tahu apa yang tidak diketahui”, sehingga desain penelitian yang dikembangkan selalu merupakan kemungkinan yang terbuka akan berbagai perubahan yang diperlukan dan lentur terhadap kondisi yang ada di lapangan pengamatannya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dikarenakan; 1) Dalam mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang memiliki dimensi ganda akan lebih mudah, 2) Dalam penyajiannya yang dilakukan secara langsung akan lebih mudah dilakukan hakekat hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian, 3) memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMK Pelayaran Akpelni Semarang berlokasi di Jl. Mgr Sugiyopranoto No. 37, Pendrikan Kidul, Kec.Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50245, penelitian dilakukan sejak dari penyusunan proposal penelitian sehingga pembuatan

laporan penelitian.

### **C. Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksud adalah subjek darimana data itu diperoleh. Berdasarkan dari sumbernya, data dari penelitian ini dikelompokkan menjadi dua jenis sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer adalah data yang didapatkan dan diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah data yang diperoleh, diolah, dan dianalisis dari hasil observasi dan wawancara langsung kepada Kepala Sekolah, Guru dan Siswa di SMK Pelayaran Akpelni Semarang.
2. Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan dan diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada baik itu berupa tulisan atau dokumentasi (peneliti sebagai tangan kedua). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dari informasi tulisan atau dokumen data-data yang berkaitan dengan sejarah sekolah, jumlah pendidik dan peserta didik, struktur organisasi, sarana prasarana serta hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

#### **D. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada manajemen mutu pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang. Diantaranya meliputi manajemen mutu dan mutu pembelajaran. Kemudian menganalisis dan mendeskripsikan manajemen mutu pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat mengenai Manajemen Mutu Pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang, maka peneliti menggunakan 3 teknik dalam pengumpulan data, yaitu :

##### **1. Observasi**

Peneliti akan melakukan observasi terhadap Manajemen Mutu Pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang. Dengan melakukan kegiatan observasi ini bertujuan untuk memperoleh data-data untuk menyempurnakan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan menggunakan alat bantu seperti buku catatan, alat tulis, Kamera dan recorder. Pada observasi ini peneliti melakukan pengamatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran, penilaian pembelajaran, rapat pembinaan rutin yang dilakukan kepala

sekolah dengan para guru, dan rapat manajerial untuk peningkatan mutu di SMK Pelayaran Akpelni Semarang. Observasi yang dilakukan guna melihat keadaan objek yang diteliti sehingga peneliti memperoleh data yang sekiranya tidak didapatkan pada teknik wawancara.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara tanya jawab baik itu secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara kepada pihak-pihak terkait diantaranya: Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik dan Peserta Didik di SMK Pelayaran Akpelni Semarang. Pada teknik wawancara ini peneliti ingin memperoleh keterangan data yang bersifat deskripsi seperti informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan maupun hal-hal terkait lainnya. Data yang diperoleh melalui teknik wawancara ini maka nantinya dapat digunakan oleh peneliti sebagai bahan analisis data.

Kepala Sekolah SMK Pelayaran Akpelni Semarang, melalui wawancara ini, peneliti berharap

dapat menggali data bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang, cara apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam memberi pembinaan, memotivasi guru untuk melakukan pembelajaran yang baik di dalam kelas.

Guru SMK Pelayaran Akpelni Semarang, melalui wawancara ini, peneliti dapat menggali data bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan memotivasi memberi arahan kepada guru, cara guru mengajar di kelas, media belajar apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran di kelas. Pengumpulan data yang selanjutnya dengan beberapa guru dilaksanakan di ruang kantor guru atau di ruang kelas dengan mewawancarai beberapa guru, peneliti berharap dapat menggali data mengenai pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang.

Murid SMK Pelayaran Akpelni Semarang, melalui wawancara ini, peneliti dapat menggali data bagaimana proses pembelajaran di kelas, bagaimana guru dalam menerangkan pelajaran kepada murid, pengumpulan data yang selanjutnya dengan siswa di ruang kelas dengan mewawancarai siswa, peneliti



berharap menggali data mengenai pembelajaran di ruang kelas

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpul data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen metode ini digunakan sebagai metode pelengkap yang bersumber dari sumber-sumber bahan tertulis. Data yang dihimpun antara lain : profil SMK Pelayaran Akpelni Semarang, Modul Ajar, Alur Tujuan Pembelajaran, SPMI Pembelajaran, data kelulusan siswa, keadaan guru, dan siswa.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data yang digunakan adalah uji triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>2</sup> Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan yakni triangulasi metode dan sumber. Triangulasi metode dilakukan dengan pengecekan data tentang manajemen mutu pembelajaran

---

<sup>2</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian: kualitatif dan kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm 154.

di SMK Pelayaran Akpelni Semarang yang berasal dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya triangulasi sumber diperoleh dari data yang berasal dari kepala sekolah, guru, dan pihak lain yang berkaitan dengan manajemen mutu pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang.

## **G. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, maka untuk langkah berikutnya yaitu melaksanakan pengolahan data. Dalam penelitian ini terdapat 3 tahapan dalam pengolahan data:<sup>3</sup>

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan temanya serta buang yang tidak perlu.<sup>4</sup> Pada proses reduksi data peneliti merangkum data-data yang dihasilkan dari lapangan yaitu dengan melihat proses mutu pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti akan memperoleh reduksi data dari wawancara yang dilakukan kepada kepala

---

<sup>3</sup> Hidayati, Nur. n.d. “Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif.” Accessed December 17, 2021. <https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>.

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan..., hlm.338.

sekolah yang berkaitan pada fokus penelitian dan hal-hal penting yang menjadi bahan pokok penelitian serta dianggap penting. Maka dengan demikian data yang telah melalui proses reduksi dapat memberikan suatu gambaran yang lebih jelas dan mudah dipahami mengenai mutu pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang.

## 2. Display Data

Pada penelitian kualitatif data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penelitian kualitatif ini sering menyajikan data dalam bentuk teks yang naratif.<sup>5</sup> Pada tahap penyajian data ini langkah yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menyajikan data dari hasil reduksi atau rangkuman data-data pokok yang dirasa paling penting yang kemudian disajikan dalam bentuk teks yang naratif.

## 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut Miles and Huberman conclusion drawing/verification adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diberikan mungkin saja dapat memberikan jawaban atas rumusan

---

<sup>5</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan...,hlm.341.

masalah yang dirumuskan, akan tetapi mungkin saja tidak, karena rumusan masalah sifatnya adalah sementara dan bisa berkembang setelah penelitian dilakukan di lapangan.<sup>6</sup> Yang dimaksudkan untuk menentukan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga semua permasalahan bisa dijawab sesuai dengan data-data aslinya dan sesuai dengan pokok yang menjadi permasalahan. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data, tetap mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan..., hlm.345

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Profil SMK Pelayaran Akpelni Semarang**

Pada subbab ini akan dijelaskan mengenai sejarah singkat, letak geografis, visi misi dan tujuan, dan kerjasama dengan instansi lain dari SMK Pelayaran Akpelni Semarang.

##### **1. Sejarah SMK Pelayaran Akpelni Semarang**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pelayaran “AKPELNI” Semarang didirikan oleh Yayasan Wiyata Dharma mulai tahun ajaran 2009/2010 tepatnya pada tanggal 17 Juli 2009, berlokasi di gedung AKPELNI yang lama Jl. Mgr. Soegiyopranoto No. 37 Semarang. (200 m arah barat dari Tugu Muda Semarang). Untuk pertama kali membuka Kompetensi Keahlian Nautika Kapal Niaga Tingkat IV dan Kompetensi Keahlian Teknika Kapal Niaga Tingkat IV Internasional yang dikelola oleh staff dan pendidik yang berpengalaman. Namun berdasarkan spektrum yang dikeluarkan 2 September 2016 berubah menjadi, Bidang Keahlian : Kemaritiman, Program Keahlian : Pelayaran Kapal Niaga, Kompetensi Keahlian : Nautika Kapal Niaga dan Teknika Kapal Niaga.

## 2. Letak geografis

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pelayaran “AKPELNI” berlokasi di Jl. Mgr. Sugiyopranoto No. 37 Semarang, telepon 024.3588233 di Kelurahan Pendrikan Kidul Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang.

## 3. Visi dan Misi SMK Pelayaran Akpelni Semarang.

Visi dan misi bertujuan untuk memberikan titik fokus kepada semua orang, membantu menyelaraskan dan memastikan bahwa setiap orang bekerja untuk satu tujuan. Adapun visi dari SMK Pelayaran Akpelni Semarang: “Menjadi sekolah pelayaran yang menghasilkan pelaut dengan kompetensi berstandar nasional dan internasional pada tahun 2030.” Sedangkan Misi SMK Pelayaran Akpelni Semarang yaitu:

- a. Menerapkan kurikulum yang mengacu pada Standar Isi Pendidikan dan Standar Mutu Kepelautan.
- b. Menyediakan sarana prasarana pembelajaran sesuai Standar Nasional Pendidikan dan Quality Standar System.
- c. Membina Mental dan moral taruna menjadi Perwira Pelayaran Niaga Tingkat IV

- d. Menyiapkan Pendidik dan Tenaga Kependidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan Dan Quality Standar System.
4. Kerjasama dengan instansi lain. Guna meningkatkan profesionalisme peserta didik SMK Pelayaran “AKPELNI” Semarang berkerja sama dengan:
- a. Akademi Pelayaran Niaga Indonesia (AKPELNI) di bidang pendidikan dan training, praktik simulator, serta staf pengajar.
  - b. Polimarine atau dulu Semarang Growth Centre (SGC) Semarang
    - 1. Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang.
    - 2. Perusahaan Pelayaran :
      - a) PT. Gurita Lintas Samudra di bidang praktik kerja laut danpenampungan lulusan.
      - b) PT. ASDP di bidang praktik kerja lapangan.
      - c) PT Dok Janata Marina Indah (JMI) di bidang praktik kerja lapangan.
      - d) Gapasdab Kabupaten Banyuwangi dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

**B. Deskripsi Manajemen Mutu Pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang.**

- 1. Manajemen Mutu Perencanaan Pembelajaran

Mutu perencanaan pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang memuat seluruh proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam membentuk sebuah rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar. Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru menyiapkan Alur Tujuan Pembelajaran dan modul ajar. Selain itu guru juga menyiapkan sumber belajar yang berupa buku, LKS dan media pembelajaran yang relevan. Guru juga menyiapkan daftar hadir beserta daftar nilai sebelum proses pembelajaran berlangsung.

a. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Cakupan dalam prinsip pengembangan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) meliputi sederhana dan informatif, esensial dan konseptual, berkesinambungan, mengoptimalkan tiga aspek kompetensi, dan merdeka belajar.

Langkah-langkah dalam pengembangan alur tujuan pembelajaran yaitu guru melakukan analisis capaian pembelajaran yang memuat materi dan kompetensi pengetahuan, ketrampilan, dan sikap, kemudian menganalisis setiap elemen, setelah itu membuat alur tujuan dan setelah diacc kemudian membuat modul ajar.



Komponen dalam alur tujuan pembelajaran (ATP) memuat 3 aspek, yaitu: kompetensi, konten, dan variasi. Kompetensi itu berupa kemampuan yang didapat peserta didiknya, konten itu ilmu pengetahuan inti dan variasi itu keterampilan.<sup>1</sup>

Tabel 4. 1 Modul Ajar Materi Pelajaran Kepedulian Lingkungan dan Pencegahan Polusi

| Kompetensi<br>(kemampuan yang didapat peserta didik)   | Konten<br>(Pengetahuan inti)  | Variasi<br>(keterampilan)  |
|--|---|--|
| Capaian Pembelajaran Kepedulian lingkungan dan pencegahan polusi: Pada akhir fase E, peserta didik dapat | Memahami tentang definisi dan tujuan MARPOL 73/78, penanganan dan pencegahan polusi dilaut, pengendalian pembuangan | Menjelaskan tentang rencana darurat pencemaran minyak kapal termasuk |

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Isti pada tanggal 05 Desember 2022

|  |        |   |
|--|--------|---|
| memahami tentang definisi dan tujuan MARPOL 73/78, penanganan dan pencegahan polusi di laut. | minyak | rencana darurat pencemaran laut kapal untuk minyak dan atau beracun, zat cair dan rencana respons kapal |
|--|--------|---|

Sumber: Dokumentasi Modul Ajar Materi Pelajaran KepedulianLingkungan dan Pencegahan Polusi.

Dalam ATP memuat 4 komponen yaitu: elemen, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan alur tujuan pembelajaran.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Rudro pada tanggal 05 Desember 2022

Tabel 4. 2 Alur Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Dasar-dasarPelayaran Kapal Niaga

| Elemen  | Capaian Pembelajaran   | Tujuan Pembelajaran  | Alur Tujuan Pembelajaran   |
|---|--|--|--|
| Proses bisnis di dunia kerja bidang Nautika Kapal Niaga | Pada akhir fase E, peserta didik dapat memahami tentang proseskerja di kapal niaga antara lain persiapan Pelayaran | TP E.1<br>E.1.1<br>Peserta didik dapat memahami tentang proseskerja di kapal niaga antara lain persiapan pelayaran | Tahap I<br>E. 1. 1<br>Peserta didik dapat memahami i tentang proses kerja di kapal niaga antara lain persiapan pelayaran |

Sumber: Dokumentasi Alur Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Dasar-dasar Pelayaran Kapal Niaga.

## b. Modul Ajar

Adapun komponen Modul Ajar yang digunakan guru di SMK Pelayaran Akpelni Semarang adalah<sup>3</sup>:

- 1) Tema Pembelajaran
- 2) Nama penyusun disetiap mata pelajaran
- 3) Materi Pelajaran
- 4) Durasi Pembelajaran
- 5) Kompetensi Awal
- 6) Karakteristik Peserta Didik
- 7) Profil Pelajar Pancasila
- 8) Sarana dan Prasarana
- 9) Model Pembelajaran
- 10) Jumlah Peserta Didik
- 11) Capaian Pembelajaran
- 12) Tujuan Pembelajaran
- 13) Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
- 14) Asesmen Awal
- 15) Opening Kegiatan Pembelajaran
- 16) Kegiatan Inti Pembelajaran
- 17) Referensi Pembelajaran
- 18) Asesmen dan Koneksi Antar Materi
- 19) Closing Kegiatan Pembelajaran

---

<sup>3</sup> Hasil observasi dokumen modul ajar materi kepedulian lingkungan dan pencegahan polusi. 5 Desember 2022

Modul ajar ini digunakan oleh semua guru dan disusun oleh guru mapel per mapel.

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni sudah berjalan dengan baik, dimana guru sudah menyiapkan Alur Tujuan Pembelajaran dan modul ajar sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu guru juga menyediakan buku teks pelajaran yang relevan ditambah dengan sumber-sumber yang berhubungan dengan materi pembelajaran serta media atau alat-alat pembelajaran yang mendukung, kemudian menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dan menerapkan langkah-langkah dalam mengajar, baik dari segi metode, cara penyampaiannya sesuai dengan modul ajar.

## 2. Manajemen Mutu Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran setelah melaksanakan perencanaan maka tahap berikutnya yaitu pelaksanaan pembelajaran. Berhasil atau tidaknya sebuah pembelajaran ditentukan pada pelaksanaan pembelajaran, dengan demikian pelaksanaan pembelajaran ini tidak bisa dilakukan secara sembarangan, melainkan harus berdasarkan pada perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan

harus dilakukan manajemen yang tepat dalam pelaksanaannya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ada beberapa yang harus diperhatikan oleh tenaga pendidik yaitu harus dilaksanakan dengan suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

#### a. Interaktif

Pembelajaran interaktif merupakan suatu proses pembelajaran yang mengajak siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang interaktif sangat berdampak positif karena pembelajaran dilakukan tidak hanya satu arah akan tetapi dua arah yakni guru dan siswa bisa saling bertukar pendapat. Hal tersebut sudah diterapkan dalam pembelajaran yang dilaksanakan di SMK Pelayaran.

Dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung dua arah agar dapat terjadi interaksi, yakni tidak hanya guru yang aktif dalam memberikan pembelajaran, tapi taruna-taruna juga ikut

memberikan pendapatnya di setiap permasalahan-permasalahan.<sup>4</sup> Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Laeli selaku guru mata pelajaran matematika sebagai berikut:

“taruna-taruna sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Saya lihat mereka sudah punya bekal sebelum mengikuti pembelajaran di kelas. Artinya, selain guru yang melakukan persiapan pembelajaran, mereka juga sama melakukan persiapan pembelajaran yakni dengan mempelajari materi-materi yang ada di modul ajar”.<sup>5</sup>

Hal tersebut tidak berbeda dengan temuan observasi pada proses pembelajaran mapel matematika yang dilakukan Bu Laeli bahwa saat proses pembelajaran tidak hanya terjadi pembelajaran satu arah akan tetapi pembelajaran yang terjadi adalah dua arah, sebab saat proses pembelajaran siswa berani bertanya apabila belum memahami materi yang diberikan, selain itu mereka juga berani mengemukakan pendapat apabila ditanya oleh guru sebab mereka sudah mempelajari materi yang akan diajarkan sebelum pembelajaran

---

2022 <sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Bu Maya pada tanggal 05 Desember

2022 <sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Bu Laeli pada tanggal 05 Desember

dilaksanakan. Maka siswa di SMK Pelayaran Akpelni sangat aktif saat pembelajaran berlangsung sehingga dari situasi tersebut terjadilah pembelajaran yang interaktif.<sup>6</sup>

b. Inspiratif

Dalam proses pembelajaran yang dapat memantik ide dan mendorong daya imajinasi biasanya menggunakan power point yang menarik. Selain itu juga menampilkan beberapa cuplikan-cuplikan video agar taruna tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Dan di akhir pertemuan biasanya taruna diminta untuk meringkas pembelajaran dalam bentuk *mind mapping*.<sup>7</sup> Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan Bu Maya sebagai berikut:

“setiap pertemuan saya selalu menggunakan *power point* yang bagus dan kreatif. Hal ini agar menarik perhatian taruna agar selalu fokus dalam pembelajaran. Selain itu, saya sering memberikan tugas kepada taruna untuk membuat materi dalam bentuk *power point*”.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran mapel matematika yang dilakukan Bu Laeli pada tanggal 06 Januari 2023

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Bu Laeli pada tanggal 05 Desember 2022

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Bu Maya pada tanggal 5 Desember 2022



Hal tersebut tidak berbeda dengan temuan observasi pada proses pembelajaran mapel matematika yang dilakukan Bu Laeli bahwa saat proses pembelajaran Bu Laeli menggunakan power point dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Hal tersebut bertujuan untuk menarik siswa agar tidak mudah bosan. Selain itu, siswa juga diberi tugas untuk mengerjakan quiz tentang materi yang diajarkan untuk mengetahui pemahaman taruna terhadap materi yang sudah diberikan dan meringkas materi dari *power point* yang sudah ditampilkan. Hal tersebut bertujuan agar kreativitas siswa selalu diasah dalam setiap pembelajaran.<sup>9</sup>

c. Menyenangkan

Dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Pelayaran sudah menerapkan pembelajaran yang gembira, menarik, dan menyenangkan. Sebab saat proses pembelajaran beberapa guru mengadakan game dimana jika ada yang kalah dalam game tersebut diberi hukuman yang menyenangkan seperti menyanyi, atau membuat puisi atau membuat kata-kata hari ini agar taruna tidak jenuh

---

<sup>9</sup> Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran mapel matematika yang dilakukan Bu Laeli pada tanggal 6 Januari 2023

saat pembelajaran.<sup>10</sup> Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Bu Maya sebagai berikut:

“Saya lihat taruna-taruna tidak ada yang tertekan. Saya selalu berusaha untuk membuat pembelajaran itu menyenangkan. Saya mengadakan game, kuis, atau juga candaan-candaan agar mereka selalu dalam keadaan rileks dalam pembelajaran. Ketika mereka rileks dan tenang kan tentu akan nyaman dalam melaksanakan pembelajaran”.<sup>11</sup>

Hal tersebut tidak berbeda dengan temuan observasi pada proses pembelajaran mapel matematika yang dilakukan Bu Laeli bahwa di tengah-tengah pembelajaran berlangsung, Bu Laeli mengadakan sebuah game yaitu game lempar spidol. Spidol dilempar ke teman sebelah-sebelahnya jika guru bilang berhenti maka yang menerima spidol tersebut harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi yang sudah diberikan. Ketika jawaban siswa benar maka permainan berlanjut, namun ketika jawabannya salah maka permainan dilanjutkan dengan hukuman yaitu menyanyi salah satu lagu

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Ahmad selaku Taruna Nautika pada tanggal 6 Januari 2023

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Bu Maya pada tanggal 5 Desember 2022

yang diganti huruf vokalnya dengan “i”. Selain itu, Bu Laeli sering menyisipkan humor-humor yang membuat siswa tertawa sehingga siswa merasa rileks saat pembelajaran berlangsung.<sup>12</sup>

d. Menantang

Taruna sangat menyukai tantangan-tantangan yang baru setiap dalam materi yang diajarkan yang dapat meningkatkan kompetensinya. Hal ini bisa dilihat ketika mereka diberi permasalahan-permasalahan yang baru mereka selalu menyambutnya dengan antusiasme yang baik. Dalam setiap pembelajaran guru selalu memberikan permasalahan-permasalahan di dunia nyata yang berkaitan dengan materi yang diajarkan dan meminta mereka untuk mencari solusi permasalahan tersebut.<sup>13</sup> Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Bu Maya selaku Guru Mapel Sejarah sebagai berikut:

“Taruna selalu merasa tertarik dengan sejarah-sejarah atau cerita-cerita nenek moyang pelaut terdahulu. Mereka sangat tertarik ketika mereka diminta untuk

---

<sup>12</sup> Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran mapel matematika yang dilakukan Bu Laeli pada tanggal 6 Januari 2023

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Bu Laeli pada tanggal 5 Desember 2022

menceritakan pelaut-pelaut dahulu. Sehingga seringkali saya meminta mereka untuk membaca tentang pelaut terdahulu dan menceritakannya di depan. Selain itu, mereka selalu memberikan respon yang antusias ketika dihadapkan dengan hal-hal yang baru seperti membuat *vlog* atau *podcast* pembelajaran”.<sup>14</sup>

Hal tersebut tidak berbeda dengan temuan observasi pada proses pembelajaran mapel matematika yang dilakukan Bu Laeli, bahwa ketika guru memberikan tugas terkait materi yang diajarkan mereka menyambutnya dengan aktif. Tugas yang diberikan dikerjakan secara berkelompok, pada setiap kelompok terdiri dari 5 taruna, kemudian setiap kelompok diberi tugas menyelesaikan permasalahan terkait materi yang diajarkan, setelah selesai dikerjakan hasilnya dipresentasikan di depan oleh perwakilan setiap kelompoknya, dan untuk kelompok yang lain memberikan tanggapan dan masukan sehingga menunjukkan bahwa mereka semangat sekali dalam mengerjakan tugas atau tantangan baru.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Bu Maya pada tanggal 5 Desember 2022

<sup>15</sup> Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran mapel matematika yang dilakukan Bu Laeli pada tanggal 6 Januari 2023

e. Memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif

Istilah memotivasi dimaksudkan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor penyebab belajar dan juga memperlancar belajar dan hasil belajar. Pada dasarnya motivasi merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri untuk bertingkah laku. Motivasi merupakan hal yang paling penting dalam proses belajar.<sup>16</sup> Sesuai dengan hasil wawancara dengan Bu Maya sebagai berikut:

“kadang ada yang malas jadi guru tidak bisa memaksa dan bahkan kadang guru menunjuk taruna maju kedepan untuk memandu nyanyi biar semangat dulu biar kembali fokus lagi karena guru tidak bisa memaksakan untuk masuk terus semua sigap dan siap, jadi sebagai guru melihat kondisi dulu kalau memungkinkan KBM ya lanjut kalau nggak kadang bisa hampir setengah jam belum mulai KBM kalau kondisi anak belum memungkinkan karena nanti jadinya percuma materinya tidak diterima dengan baik jadi apabila mood anak sudah baik baru dimulai KBM, dan anak yang aktif selalu angkat tangan apabila belum memahami materi yang diberikan sedangkan yang pasif harus dengan ditunjuk dahulu untuk memberikan pertanyaan agar anak dapat bisa

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Bu Laeli pada tanggal 5 Desember 2022

terlibat aktif”.<sup>17</sup>

Hal tersebut tidak berbeda dengan temuan observasi pada proses pembelajaran mapel matematika yang dilakukan Bu Laeli bahwa di awal pembelajaran Bu Laeli memberikan sedikit motivasi atau kata-kata bijak untuk memberikan semangat kepada siswa sehingga dapat berpartisipasi dengan baik dalam pembelajaran agar selalu belajar untuk meraih kesuksesan di masa depan. Selain dengan kata-kata bijak, guru juga menggunakan cerita tokoh-tokoh hebat dalam bidangnya agar siswa memahami bahwa untuk meraih kesuksesan diperlukan sebuah usaha belajar yang tekun dan semangat.<sup>18</sup>

- f. Memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik

Dalam membiasakan taruna untuk mengatur dirinya dalam proses belajar sudah terlaksana dengan baik sebab guru melakukan pembelajaran

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Bu Maya pada tanggal 5 Desember 2022

<sup>18</sup> Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran mapel matematika yang dilakukan Bu Laeli pada tanggal 6 Januari 2023

secara tertib dan apabila taruna belum memahami materi dan malu untuk mengungkapkan maka taruna dapat menyampaikan lewat WA atau menemui gurunya setelah pembelajaran.

Dalam menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan taruna untuk mengaktualisasikan diri guru memberikan tugas saat pembelajaran kepada taruna kemudian taruna diberikan kesempatan untuk mengerjakan sesuai kreativitas yang dimiliki dan mencari jawaban dari sumber manapun bahkan dari handphone pun sebab didalam kelas diberi fasilitas wifi.

Ada beberapa guru yang mengapresiasi taruna yang aktif dan kreatif dengan memberikan hadiah, tetapi ada beberapa guru yang tidak memberikan apresiasi kepada taruna yang aktif dan kreatif.<sup>19</sup> Sesuai dengan hasil wawancara dengan Bu Maya sebagai berikut:

“Misal waktu KBM siswanya ingin pembelajaran dengan video jadi materinya melalui video jadi nanti tugasnya meresume dari video yang sudah ditayangkan dan apabila anak ingin tidak ada PR untuk KBM

---

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan Bu Laeli pada tanggal 5 Desember 2022

sejarah jadi anak diberi syarat untuk menyelesaikan tugas pada hari itu juga jadi anak diberikan kesempatan untuk mengembangkan inovasinya. Dan guru sangat terbuka untuk siswanya misal siswa belum memahami materi atau ingin berpendapat mengenai pembelajaran tapi malu mengungkapkan maka siswa boleh chat melalui WA pada gurunya dan siswa diberikan kebebasan untuk mengaktualisasikan dirinya misal diberi tugas dengan tema tertentu maka siswa bebas mengerjakan tema tersebut sesuai dengan kreativitas mereka dan ada reward kepada siswa yang aktif dan kreatif.”<sup>20</sup>

Hal tersebut tidak berbeda dengan temuan observasi pada proses pembelajaran mapel matematika yang dilakukan Bu Laeli bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan dan mengkomunikasikan gagasan baru, yaitu pada saat pembelajaran guru memberikan pertanyaan terkait materi yang diajarkan, kemudian ada salah satu taruna yang berani angkat tangan dan memberikan jawaban sesuai pemahamannya. Selain itu, guru juga memberikan tugas yang jawabannya sesuai

---

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Bu Maya pada tanggal 5 Desember 2022



kreativitas taruna dan bahkan untuk sumbernya boleh darimana saja bahkan dari HP juga boleh karena diberi fasilitas wifi, kemudian setelah pembelajaran selesai guru memberikan coklat kepada beberapa taruna yang sudah aktif dalam pembelajaran.<sup>21</sup>

### 3. Manajemen Mutu Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki hasil pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan non-tes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek, dan/atau produk, portofolio, serta penilaian diri. Selain itu, penilaian yang dilakukan SMK Pelayaran Akpelni meliputi penilaian oleh sesama pendidik, penilaian oleh kepala satuan pendidikan, dan penilaian oleh peserta didik.

#### a. Penilaian oleh sesama pendidik

---

<sup>21</sup> Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran mapel matematika yang dilakukan Bu Laeli pada tanggal 6 Januari 2023

Asesmen dalam penilaian sesama pendidik menggunakan penilaian teman sejawat, misalnya guru mapel sejarah penilaiannya sama guru mapel ppkn, nanti dilihat keaktifannya. Biasanya ada juga yang masuk dikelas waktu microteaching, nanti guru sebagai penilaian teman sejawat menilai dalam proses pembelajarannya, apakah sudah ada openingnya dan juga apakah sudah ada literasinya.

Penilaian teman sejawat dilakukan waktu KBM. Dilakukan 2 kali dalam 1 semester.

Cakupan dalam penilaian teman sejawat meliputi kompetensi awal dan kompetensi inti, kompetensi awal meliputi pertanyaan refleksi seperti ada tidaknya literasi dan kompetensi inti meliputi proses mengajarnya dan penguasaan materi.<sup>22</sup> Dari hasil dokumentasi terlihat bahwa adanya penilaian sikap diri yang dilakukan oleh teman sejawat.

Tabel 4. 3 Penilaian Sikap Diri Oleh Teman Sejawat

---

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan Bu Maya Pada tanggal 5 Desember 2022

| Aspek Penilaian         | Pernyataan   | Pilihan |   |   |   |
|-------------------------|--|---------|---|---|---|
|                         |  | 1       | 2 | 3 | 4 |
| Sopan santun dan susila | Kemampuan berperilaku guru sebagai panutan dan teladan       | 1       | 2 | 3 | 4 |
| Menyampaikan pendapat   | Kemampuan menghargai pendapat orang lain                     | 1       | 2 | 3 | 4 |
| Kerjasama               | Kemampuan bekerjasama dengan teman sejawat                   | 1       | 2 | 3 | 4 |
| Disiplin                | Mentaati peraturan yang berlaku di sekolah dan masyarakat    | 1       | 2 | 3 | 4 |
| Tanggung jawab          | Berusaha untuk mengetahui dan memperhatikan keadaan siswanya | 1       | 2 | 3 | 4 |
| Jiwa pendidik           | Mengucapkan perkembangan yang optimal pada siswa             | 1       | 2 | 3 | 4 |

|                 |  |   |   |   |   |
|-----------------|--|---|---|---|---|
|                 | Kesediaan  | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Kasih<br>sayang | membimbing siswa<br>belajar secara tulus<br>ikhlas |   |   |   |   |

Sumber: Dokumentasi Instrumen Penilaian Sikap  
Diri Oleh Teman Sejawat

b. Penilaian oleh kepala satuan pendidikan

Kepala sekolah melakukan penilaian terhadap pendidik waktu *microteaching* dan penilaian terhadap karyawan untuk mengetahui apakah kinerja karyawan bagus untuk lanjut atau berhenti. Jadwalnya yang mengatur kepala sekolah.

Asesmen penilaian kepala sekolah terhadap pendidik yang dinilai sama seperti yang dilakukan teman sejawat seperti kompetensi awal dan kompetensi inti, hanya saja yang membedakan tanda tangannya saja dan untuk penilaian terhadap karyawan seperti pada tabel.<sup>23</sup> Dari hasil dokumentasi terlihat bahwa adanya penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru dan karyawan.

Tabel 4. 4 Formulir Penilaian Karyawan

---

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan Bu Maya Pada tanggal 5 Desember  
2022

| Kriteria Subyektif   |   |   |   |   |   | Score |
|--|---|---|---|---|---|-------|
|  | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |       |
| <b>Kesetiaan</b><br>Loyalitas kerja yang di berikan kepada lembaga   |   |   |   |   |   |       |
| <b>Prestasi Kerja</b><br>Prestasi kerja yang dihasilkan selama bekerjasama Lembaga                             |   |   |   |   |   |       |
| <b>Tanggung jawab</b><br>Berkomitmen terhadap pekerjaannya dan menyelesaikannya sesuai yang diharapkan         |   |   |   |   |   |       |
| <b>Ketaatan</b><br>Ketaatan terhadap peraturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis selama bekerja |   |   |   |   |   |       |

|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
| <p><b>Kejujuran</b></p> <p>Sikap yang lurus hati, menyatakan yang sebenar-benarnya tidak berbohong atau berkata hal-hal lain yang menyalahi apa yang terjadi</p>                         |  |  |  |  |  |  |
| <p><b>Kerjasama</b></p> <p>Menunjukkan, mengembangkan dan membangun kerjasama tim yang baik</p>  |  |  |  |  |  |  |
| <p><b>Inisiatif/ Kreativitas</b></p> <p>Kemampuan mengenali, menganalisis, dan menyelesaikan penyimbangan/ masalah berinisiatif melakukan tugas dan tanggung jawab dengan lebih baik</p> |  |  |  |  |  |  |

|   |  |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|--|
| <b>Kehadiran</b>  |  |  |  |  |  |  |
| Disiplin kehadiran<br>menyangkut<br>r keterlambatan, mangkir,<br>dalaupun ketidakhadiran<br>akarena sakit. Cuti<br>stahunan, cuti hamil,<br>aPP8/81 tidak termasuk. |  |  |  |  |  |  |
| nTotal nilai faktor<br>subjektif  |  |  |  |  |  |  |

h

c. Penilaian oleh peserta didik

penilaian peserta didik masuknya di aspirasi taruna berupa questioner umpan balik, isinya juga hampir sama dengan penilaian teman sejawat seperti aspek pembelajaran.

Dengan adanya penilaian peserta didik dapat membangun kemandirian dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran jadi guru dapat intropeksi pada dirinya untuk berubah yang lebih baik dan dapat untuk mengevaluasi pendidik dan peserta didik menjadi dapat berfikir kritis.

Dengan penilaian peserta didik mampu membangun budaya transparansi, objektivitas,

saling menghargai, dan mengapresiasi keberagaman pendapat sebab dengan penilaian tersebut pendidik dapat mengungkapkan pendapatnya.<sup>24</sup> Dari hasil dokumentasi terlihat bahwa adanya penilaian yang dilakukan oleh peserta didik terhadap guru.

Tabel 4. 5 Questioner Umpan Balik Akhir Tahun Pelajaran 2021/2022

| No | Parameter   | Nilai |   |   |   |
|----|---|-------|---|---|---|
|    |   | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Proses Pembelajaran:<br>penerapan kurikulum sesuai dengan ketentuan yang berlaku        |       |   |   |   |
| 2  | Administrasi: pelayanan administrasi keuangan dan administrasi pendidikan kepada taruna |       |   |   |   |
| 3  | Fasilitas taruna/taruni:<br>fasilitas kegiatan ekstrakurikuler untuk para Taruna        |       |   |   |   |

---

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan Bu Maya Pada tanggal 5 Desember 2022



Sumber: Dokumentasi Quesioner Umpan Balik AkhirTahun Pelajaran 2021/2022

Penilaian tenaga pendidik kepada siswa dilakukan oleh tenaga pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Bu Laeli sebagai berikut:

“Penilaian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian kompetensi lulusan, penguasaan pengetahuan, mengontrol dan mengevaluasi kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan.”<sup>25</sup>

Hasil wawancara dengan Bu Laeli diperkuat dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bu Maya sebagai berikut:

“Banyak cara yang dilakukan dalam penilaian kepada taruna, yaitu dengan cara memberikan tugas, baik tugas rumah ataupun dikelas, pengamatan, ulangan, ujian sekolah atau penilaian yang lainnya bila diperlukan, yang pasti penilaian

---

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan Bu Laeli pada tanggal 5 Desember 2022

kompetensi maupun sikap dan akhlak.”<sup>26</sup>  
Hal tersebut tidak berbeda dengan temuan observasi pada proses pembelajaran mapel matematika yang dilakukan Bu Laeli bahwa di akhir pembelajaran guru memberikan tugas kepada siswa terkait materi yang dipelajari untuk diambil penilaian kompetensi siswa.<sup>27</sup> Selain itu, penulis juga memperoleh dokumentasi hasil belajar siswa berupa nilai di akhir semester yang diperoleh siswa selama belajar satu semester. Dalam dokumentasi tersebut ada beberapa cara penilaian yang digunakan oleh guru yaitu melalui tugas harian, tes tulis, tes lisan, ujian tengah semester, ujian akhir semester, keaktifan, dan sikap.

### **C. Implikasi Manajemen Mutu Pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang**

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian. Hasil penelitian ini mengenai manajemen mutu pembelajaran di SMK

---

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan Bu Maya Pada tanggal 5 Desember 2022

<sup>27</sup> Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran mapel matematika yang dilakukan Bu Laeli pada tanggal 6 Januari 2023

Pelayaran Akpelni Semarang. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut:

Implikasi manajemen mutu pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang berupa prestasi sekolah dan kinerja guru. Kinerja sekolah dapat dinilai dari segi kualitasnya, produktivitasnya, efisiensi, inovasi, dan kualitas pada moral kerja.

Dalam ranah akademik SMK Pelayaran terbukti memiliki output yang sangat baik. SMK Pelayaran memiliki lulusan dengan 2 ijazah, yaitu pertama, ijazah dari pemerintah dan kedua, ijazah dari dinas perhubungan laut. Dengan kedua ijazah tersebut menunjukkan bahwa lulusan SMK Pelayaran bisa memilih antara mau langsung bekerja di pelayaran atau mau lanjut ke perguruan tinggi. Ijazah pertama bisa digunakan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sedangkan ijazah kedua bisa digunakan untuk langsung bekerja dalam bidang pelayaran. Selain itu, lulusan SMK Pelayaran juga langsung memiliki gelar yaitu ANT IV, ATT IV sehingga dengan gelar tersebut lulusan SMK Pelayaran sudah memenuhi syarat untuk bisa berlayar.<sup>28</sup>

SMK Pelayaran juga menorehkan beberapa prestasi

---

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan Bu Maya pada tanggal 5 Desember 2022

dalam ranah non-akademik. Diantaranya yaitu:

- a. Siswa SMK Pelayaran atas nama Budi Sulton Auliya memperoleh juara 3 ditingkat Kota Semarang dalam Kejurprov PERSINAS pada tahun 2015
- b. Kontingen SMK Pelayaran mewakili Kota Semarang memperoleh juara 2 dalam rangka Kejurprov PERSINAS yang diadakan di tingkat Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018
- c. Kontingen SMK Pelayaran memperoleh medali perunggu dalam Kejurprov Jawa Tengah PERSINAS pada tahun 2020.<sup>29</sup>

Dari prestasi-prestasi yang telah ditorehkan menunjukkan bahwa output dari SMK Pelayaran sangat baik.

Selain berkaitan dengan siswa, output pendidikan juga membicarakan penilaian kinerja guru. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Muhamad Faujin selaku Pengawas Guru SMK Pelayaran Akpelni sebagai berikut:

“untuk kinerja guru dari proses sekolah yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran dimulai

---

<sup>29</sup> Hasil dokumentasi prestasi siswa SMK Pelayaran pada tanggal 5 Desember 2022

dari perencanaan modul ajarnya sampai penilaian, kemudian diimplementasikan dengan proses pembelajaran, dan fasilitas untuk pembelajaran sudah baik bahkan untuk akreditasi yang dihasilkan kemaren waktu supervisi itu mendapat A”.<sup>30</sup>

Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Faujin didukung dengan hasil rekapitulasi penilaian kinerja guru. Berikut hasil olah data yang penulis lakukan terkait penilaian kinerja guru:

Tabel 4. 8 Analisis deskriptif data kinerja guru

| Variabel     | N  | Min | Max | Mean |
|--------------|----|-----|-----|------|
| Kinerja guru | 48 | 3   | 4   | 3,43 |

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai terkecil yang diperoleh guru adalah 3, sedangkan nilai terbesar adalah 4. Hal ini menunjukkan kualitas guru antara baik dan sangat baik. Selain itu, dari hasil perhitungan rata-rata nilai yang diperoleh dari masing-masing kompetensi adalah 3,43 (angka tersebut diperoleh dari jumlah nilai yakni 48 dibagi dengan keseluruhan kompetensi yakni 14 dan hasilnya 3,43). Nilai sebesar 3,43 menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki guru SMK Pelayaran dapat dikatakan

---

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Faujin pada tanggal 5 Januari 2023

baik.

Tingkat kinerja guru pada tabel dibawah ini dapat disajikan berdasarkan interval kelas. Perhitungan tabel yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Deskriptif frekuensi guru

| Kategori | Frekuensi |
|----------|-----------|
| Baik     | 3         |
| Jumlah   | 3         |

Dari hasil analisis deskriptif frekuensi diatas dapat diketahui bahwa Kinerja guru SMK Pelayaran Akpelni Semarang berkategori Baik. Hal ini di buktikan bahwa 3 orang menunjukkan kategori Baik.

#### **D. Analisis Data**

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas akan diuraikan dalam pembahasan lebih lanjut. dalam hal ini akan mengkaji dan menganalisis data Manajemen Mutu Pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang.

##### **1. Manajemen mutu pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang**

Menurut standar proses pendidikan dalam UU Nomor 16 Tahun 2022, terdapat tiga indikator mutu pembelajaran yaitu: perencanaan pembelajaran,

pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.<sup>63</sup> Proses dan hasil pembelajaran meliputi: perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran agar proses pembelajaran terlaksana dengan efektif dan efisien.<sup>64</sup>

a. Manajemen mutu perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni harus mempersiapkan perangkat pembelajaran meliputi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar agar pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan maksimal. Selain itu, guru diharapkan mempersiapkan alat peraga dan media yang relevan agar materi yang disampaikan mudah dipahami. Dalam pembuatan ATP tersebut ada tiga komponen yaitu kompetensi, konten, dan variasi. Kemudian langkah-langkah dalam pembuatan ATP yang pertama disediakan CP, setelah disusun kemudian

---

<sup>63</sup> Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022, Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

<sup>64</sup> Mardatila, Rizki. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Hikmah Kalirejo TA 2017/2018*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

membuat alur tujuannya dan apabila sudah di acc kemudian membuat modul ajar.

Menurut tinjauan teori dijelaskan bahwa Perencanaan pembelajaran adalah kegiatan perumusan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran yang meliputi: metode yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, bahan materi yang nantinya akan disampaikan, cara menyampaikannya, persiapan alat atau media yang digunakan. Perencanaan pembelajaran dapat menjadikan guru mempersiapkan dan menentukan tindakan apa yang akan dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.<sup>65</sup> perencanaan pembelajaran merupakan aktivitas untuk merumuskan capaian pembelajaran yang menjadikan tujuan belajar dari suatu unit pembelajaran, cara yang digunakan dalam mencapai tujuan belajar dan cara menilai ketercapaian tujuan belajar yang dilakukan oleh pendidik. Perencanaan pembelajaran meliputi Alur

---

<sup>65</sup> Fachri, "Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran" (<https://bdkmakassar.kemenag.go.id/berita/perencanaan-pengajaran-dalam-pembelajaran>, Diakses pada 29 Mei 2020).



Tujuan Pembelajaran (ATP) dan modul ajar<sup>66</sup>

Dari hasil analisa, perencanaan pembelajaran yang dilakukan SMK Pelayaran sudah sesuai dengan teori tersebut, yaitu perencanaan pembelajaran ini berupa perangkat pembelajaran yang harus disiapkan pendidik sebelum melakukan pembelajaran, berupa Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan modul ajar.

b. Manajemen mutu pelaksanaan pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Pelayaran dilaksanakan dengan suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang kepada taruna untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Taruna sangat aktif saat pembelajaran karena mereka mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya. Selain itu, mereka juga berani mengemukakan pendapat dan bertanya apabila belum memahami dengan materi yang diajarkan.

---

<sup>66</sup> Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022, Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Menurut tinjauan teori dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan aktivitas interaksi pembelajaran dengan berpedoman pada persiapan dan perencanaan yang telah dibuat. Hal ini dilaksanakan dalam rangka agar dapat menciptakan kualitas pembelajaran.<sup>67</sup> Pelaksanaan belajar mengajar diselenggarakan dengan suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.<sup>68</sup>

Dari hasil analisa, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai karena taruna sangat aktif saat pembelajaran dan berani mengemukakan pendapat apabila memiliki gagasan terhadap materi yang diajarkan sehingga terjadi interaksi antara pendidik dengan tenaga pendidik.

c. Manajemen mutu penilaian hasil pembelajaran

---

<sup>67</sup> Buna'I, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: CV.Jakad Media Publishing, 2021), hlm. 63.

<sup>68</sup> Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022, Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Penilaian hasil pembelajaran di SMK Pelayaran meliputi: penilaian oleh sesama pendidik, penilaian oleh kepala satuan pendidikan, dan penilaian oleh peserta didik. Selain itu, penilaian juga dilakukan guru kepada peserta didik untuk mengevaluasi hasil pembelajaran yang sudah dilakukan, penilaiannya berupa nilai akhir semester yang dilakukan melalui tugas harian, tes tertulis, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Menurut tinjauan teori dijelaskan bahwa penilaian hasil pembelajaran merupakan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik yang bersangkutan. Penilaian hasil belajar mengajar meliputi: penilaian oleh sesama pendidik, penilaian oleh kepala satuan pendidikan, penilaian oleh peserta didik, dan penilaian yang dilaksanakan pendidik kepada peserta didik yang berupa penilaian akhir semester.<sup>69</sup>

Dari hasil analisa, penilaian yang dilakukan

---

<sup>69</sup> Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022, Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

guru kepada siswa sudah sesuai karena guru sudah melakukan evaluasi dari proses pembelajaran untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan, berupa penilaian akhir semester.

## **2. Implikasi Manajemen Mutu Pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang**

SMK Pelayaran memiliki output yang dihasilkan dari proses kinerja sekolah yang berupa prestasi sekolah dan kinerja guru. Kinerja guru SMK Pelayaran berkategori baik dan prestasi dalam ranah non akademik juga baik. SMK Pelayaran Akpelni memiliki dua ijazah, yang pertama dari pemerintah, dan yang tambahan dari Dinas Perhubungan Laut sehingga saat lulus memiliki gelar ANT IV atau ATT IV. Gelar tersebut yang digunakan untuk berlayar. Maka dari itu manajemen keprofesian yang ada itu berjalan dengan baik sehingga lulusan yang dihasilkan berkompeten maka tingkat penganggurannya sangat minim.

Menurut tinjauan teori dijelaskan bahwa output merupakan kinerja sekolah. Kinerja sekolah merupakan prestasi yang dihasilkan dari proses

sekolah. Sehingga melalui diterapkannya sistem manajemen mutu pendidikan di sekolah dapat meningkatkan kualitas sekolah tersebut.<sup>70</sup> Output pendidikan meliputi kinerja sekolah yaitu berupa prestasi sekolah dan kinerja guru.<sup>71</sup>

Dari hasil analisa, output pendidikan di SMK sudah sesuai karena kinerja guru yang ada sudah berkategori baik, dan prestasi dalam ranah non akademik juga sudah baik sehingga output yang dihasilkan bermutu.

## **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan peneliti sudah berusaha melakukan penelitian dengan maksimal dengan target yang bagus, dan peneliti juga menyadari adanya kekurangan yang disebabkan oleh beberapa hal diantaranya:

1. Keterbatasan waktu penelitian. Saat melakukan penelitian belum bisa langsung melakukan

---

<sup>70</sup> Ratih, Elvikha Y. *Mengimplementasikan Manajemen Mutu di Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Padang: Universitas Negeri Padang. <https://osf.io/jnc6d/download/?format=pdf>.

<sup>71</sup> Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022, Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

penelitian yang wawancara karena pihak yang menjadi narasumber belum bisa ditemui berkali-kali karena sedang tugas di luar kota.

2. Keterbatasan tempat penelitian. Peneliti hanya melakukan penelitian pada satu tempat penelitian sehingga masih ada kemungkinan ada perbedaan.
3. Keterbatasan penulis dalam mengambil data serta pengetahuan dan pemahaman yang sangat mempengaruhi hasil penelitian.

Dari beberapa keterbatasan ini berasal dari penulis saat melakukan penelitian. Selain diatas penulis juga merasa bersyukur dan penuh semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis juga berharap tugas akhir ini nantinya dapat bermanfaat dan dapat menjadi refrensi SMK lainnya untuk manajemen mutu pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukannya penelitian dan melakukan analisis data penelitian tentang manajemen mutu pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen mutu pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang yaitu: Pertama manajemen mutu perencanaan pembelajaran, SMK Pelayaran Akpelni mempersiapkan perangkat pembelajaran meliputi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar sebelum melaksanakan pembelajaran agar dapat berjalan dengan maksimal. Kedua manajemen mutu pelaksanaan pembelajaran, SMK Pelayaran Akpelni melaksanakan pembelajaran dengan suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang kepada taruna untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Ketiga manajemen mutu penilaian pembelajaran, penilaian di SMK Pelayaran Akpelni meliputi: penilaian oleh sesama pendidik, penilaian oleh kepala satuan

pendidik, penilaian oleh peserta didik, dan penilaian yang dilakukan guru kepada peserta didik yang berupa nilai akhir semester.

2. Implikasi manajemen mutu pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni berupa prestasi sekolah dan kinerja guru. Kinerja guru SMK Pelayaran berkategori baik dan prestasi dalam ranah non akademik juga baik. SMK Pelayaran Akpelni memiliki dua ijazah, yang pertama dari pemerintah, dan yang tambahan dari Dinas Perhubungan Laut sehingga saat lulus memiliki gelar ANT IV atau ATT IV. Gelar tersebut yang digunakan untuk berlayar. Maka dari itu manajemen keprofesian yang ada itu berjalan dengan baik sehingga lulusan yang dihasilkan berkompeten maka tingkat penganggurannya sangat minim.

## **B. Saran**

Sebagai subjek yang telah melakukan penelitian, penulis ingin memberikan saran untuk pihak sekolah antara lain:

1. Dalam meningkatkan mutu pembelajaran SMK Pelayaran Akpelni hendaknya semua guru membuat perencanaan pembelajaran berupa alur tujuan pembelajaran dan modul ajar sebelum melaksanakan pembelajaran serta menyiapkan alat peraga dan media



yang relevan agar materi yang akan diberikan mudah dipahami, sehingga siswa lebih antusias saat pelaksanaan pembelajaran.

2. Dalam meningkatkan manajemen mutu pembelajaran hendaknya pihak sekolah saling bekerja sama. Kepala Sekolah harus berperan aktif dalam meningkatkan manajemen mutu pembelajaran dengan memberikan pengelolaan yang efektif tenaga kependidikan dan gagasan-gagasan yang cemerlang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Indah dkk. "Masalah pendidikan Di Indonesia." <https://osf.io/9xs4h/download>
- Bujang Rahman, *Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Dan TenagaKependidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) h.17.
- Choirul Fuad Yusuf, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta: PT Pena Cisatria, 2007) h. 5.
- Edward Sallis, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan* (Jogjakarta:IRCiSoD, 2012), h.69.
- Edward Sallis, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*, terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi (Yogyakarta; Ircisod, 2010), hlm. 51-54.
- Eprints.[walisongo.ac.id](http://walisongo.ac.id) *Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang*
- Hardani dkk, *Metode Penelitian: kualitatif dan kuantitatif*, (Yogyakarta:CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm 154.
- Hidayati, Nur. n.d. "Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif." Accessed December 17, 2021. <https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>.
- <https://blog.kejarcita.id/alur-tujuan-pembelajaran-kurikulum-merdeka/>. Tahun 2022
- <https://blog.kejarcita.id/modul-ajar-kurikulum-merdeka/>. Tahun 2022
- Joseph M Juran, dkk, *Quality Handbook*, (New York; MoGrawHill, 1974), hlm. 21
- Marzuki Mahmud, *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi* (Jakarta: RajawaliPers, 2012), h.5.
- Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Pendidikan : Tinjauan Teoritik dan Praktik Konsektualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 119-120.

- Nanang Fatah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bandung; RemajaRosdakarya, 2012), hlm 2.
- Nur Indah Anggreini, "Manajemen Mutu Pembelajaran di SMP Negeri 115 Jakarta", *Jurnal Mproment*, Vol.1, Edisi. 1 (2014). H.5.
- Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori - Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 92.
- Oki Dermawan, "Partisipasi Wali Murid Di Sekolah Dasar (SD) Kuttab Al-Fatih Bandar Lampung", *Al-Idarah*, Vol 6, No.2 (2016), h.219.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RepublikIndonesia Nomor 16 Tahun 2022, Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Ratih, Elvikha Y. *Mengimplementasikan Manajemen Mutu di Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Padang: Universitas Negeri Padang. <https://osf.io/jnc6d/download/?format=pdf>.
- Repository.radenintan.ac.id/implementasi manajemen mutu pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung*
- Ridwan, Isda dkk, *Penjamin Mutu Sekolah*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2015),hlm 3.
- Simon, Relisa dkk, *Model Magang Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMK*, ( Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).
- Sorby Sutikno, *Belajar Dan Pembelajaran Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Berhasil* (Lombok: Holistica,2013) h.31.
- Sudarwan Danim, *Otonomi Manajemen Sekolah*, (Bandung; Alfabeta,2010), hlm. 145-146.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Draft Pencarian Data

| PEDOMAN PENCARIAN DATA  |                          |   |   |                                 |        |   |   |
|---|--------------------------|---|---|---------------------------------|--------|---|---|
| FOKUS   | INDIKATOR                | SUB INDIKATOR                                     | DATA  | SUMBER                          | TEKNIK |   |   |
|   |                          |   |   |                                 | W      | O | D |
| Bagaimana mutu pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang | Perencanaan pembelajaran | 1. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)                 | 1.1 Profil SMK pelayaran Akpelni Semarang<br>1.2 Apa saja prinsip dalam pengembangan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)?<br>1.3 Apa saja komponen dalam Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)?<br>1.4 Bagaimana langkah – langkah dalam pengembangan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)?<br>1.5 Apa saja yang tertuang dalam Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)? | 1. Kaprodi<br>2. Waka Kurikulum | v      |   | v |
|   |                          | 2. Modul Ajar                                     | 1.4 Bagaimana langkah – langkah dalam pengembangan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)?<br>1.5 Apa saja yang tertuang dalam Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)?<br>2.1 Bagaimana dengan format Modul Ajar yang sudah dibentuk guru?  |                                 | v      |   | v |
|   | Pelaksanaan pembelajaran | 1. Interaktif<br>2. Inspiratif<br>3. Menyenangkan | 1.1 Bagaimana interaksi secara dialogis antara pendidik dengan peserta didik, serta   | 1. Guru<br>2. Siswa             | v      | v |   |

|  |  |   |  |  |   |   |  |
|--|--|---|--|--|---|---|--|
|  |  | 4. Menantang  | sesama peserta didik?  |  |   |   |  |
|  |  | 5. Memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif  | 2.1 Bagaimana peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang dapat memantik ide, mendorong daya imajinasi, dan mengeksplor hal baru ?   |  | v | v |  |
|  |  | 6. Memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik | 3.1 Bagaimana peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang gembira, menarik, aman, dan bebas dari perundungan?<br>4.1 Bagaimana dengan materi yang menantang yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik?<br>5.1 Bagaimana membangun suasana belajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat dan bereksperimen? |  | v | v |  |
|  |  |   |  |  |   |   |  |

|  |                               |   |   |      |   |   |   |
|--|-------------------------------|---|---|------|---|---|---|
|  |                               |   | <p>6.1 Bagaimana peran guru dalam membiasakan peserta didik untuk mampu mengatur dirinya dalam proses belajar?</p> <p>6.2 Bagaimana dalam menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengaktualisasikan diri ?</p> <p>6.3 Bagaimana cara guru dalam mengapresiasi bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki peserta didik ?</p> |      | v | v |   |
|  |                               |   |   |      | v | v |   |
|  |                               |   |   |      | v | v |   |
|  |                               |   |   |      | v | V |   |
|  | Penilaian proses pembelajaran | <p>1. Penilaian oleh sesama pendidik</p> <p>2. Penilaian oleh kepala satuan</p> | 1.1 Bagaimana asesmen dalam penilaian sesama pendidik atas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang  | Guru | v |   | v |

|  |                                 |   |   |  |  |
|--|---------------------------------|---|---|--|--|
|  | pendidikan                      | telah dilakukan ?   |   |  |  |
|  | 3. Penilaian oleh peserta didik | 1.2 Berapa kali dilakukan penilaian sesama pendidik dalam satu semester?  | v |  |  |
|  |                                 | 1.3 Apa saja yang tertuang dalam penilaian sesama pendidik?   | v |  |  |
|  |                                 | 2.1 Kapan penilaian oleh Kepala Satuan Pendidikan kepada pendidik dilakukan?  | v |  |  |
|  |                                 | 2.2 Bagaimana asesmen Kepala Satuan Pendidikan terhadap penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pendidik?                             | v |  |  |
|  |                                 | 3.1 Apa saja yang tertuang dalam penilaian peserta didik kepada pendidik?   | v |  |  |
|  |                                 | 3.2 Apakah dengan penilaian peserta didik terhadap pendidik mampu membangun kemandirian dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari? | v |  |  |



|  |                         |   |   |  |   |   |   |
|--|-------------------------|---|---|--|---|---|---|
|  |                         |   | <p>3.3 Apakah dengan penilaian peserta didik terhadap pendidik mampu membangun budaya tranparansi,objektivitas , saling menghargai, dan mengapresiasi keberagaman pendapat dalam menilai proses pembelajaran?</p> <p>3.4 Bagaimana penilaian guru terhadap siswa untuk evaluasi hasil pembelajaran?</p> |  | v |   |   |
|  |                         |   |   |  | v | v | v |
| <p>Bagaimana manajemen mutu pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang</p> | <p>Input pendidikan</p> | <p>1. Memiliki kebijakan mutu</p> <p>2. Sumber daya tersedia dan siap</p> <p>3. Memiliki harapan prestasi tinggi</p> <p>4. Fokus pada pelanggan (khususnya peserta didik)</p> | <p>1.1 Bagaimana dengan kebijakan yang digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang akan dicapai?</p> <p>1.1 Bagaimana dengan ketersediaan dan kesiapan sumber daya manusia maupun sumber daya selebihnya untuk meningkatkan mutu pembelajaran?</p> <p>3.1 Bagaimana usaha sekolah dalam</p>     | <p>1. Kaprodi</p> <p>2. Guru</p> <p>3. Bag</p> <p>ian</p> <p>QM</p> <p>R</p> | v |   | v |
|  |                         |   |   |  |   | v |   |

|  |                   |  |   |   |   |   |   |
|--|-------------------|--|---|---|---|---|---|
|  |                   |  | <p>meningkatkan mutu pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik dan sekolah?</p> <p>4.1 Apakah layanan yang diberikan sekolah sudah memberikan kepuasan peserta didik dalam meningkatkan mutu pembelajaran?</p>  |   | v |   |   |
|  |                   |  |   |   | v |   | v |
|  | Proses pendidikan | <p>1. Efektifitas proses belajar mengajar tinggi</p> <p>2. Kepemimpinan yang kuat</p> <p>3. Pengelolaan yang efektif tenaga kependidikan</p> | <p>1.1 Bagaimana efektifitas proses belajar mengajar yang dilakukan guru untuk peserta didik dalam meningkatkan mutu pembelajaran?</p> <p>2.1 Bagaimana kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran sehingga warga sekolah dapat bekerja maksimal sesuai dengan program yang ditentukan?</p> <p>3.1 Bagaimana pengelolaan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu</p> | <p>1. Guru</p> <p>2. Kepala Sekolah</p> | v |   | v |
|  |                   |  |   |   |   | v |   |
|  |                   |  |   |   |   | v |   |

|  |        |                 |  |          |   |   |
|--|--------|-----------------|--|----------|---|---|
|  |        |                 | tenaga kependidikan sehingga dapat menjadi tenaga kependidikan yang berkompeten yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran?   |          |   |   |
|  | Output | Kinerja sekolah | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana dengan kinerja sekolah yang dihasilkan dari proses sekolah yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran?</li> <li>2. Apakah kinerja sekolah sudah sesuai dengan yang diharapkan yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran?</li> </ol> | Pengawas | v | v |
|  |        |                 |  |          | v |   |

## **Lampiran 2**

Transkrip Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Pelayaran Akpelni

Kepala Sekolah: Diana Novietasari B, S.S, M. Pd, Gr

- 1. Bagaimana pengelolaan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga kependidikan sehingga dapat menjadi tenaga kependidikan yang berkompeten yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran ?**

Kepala sekolah memberikan tanggungjawab kepada guru dan pegawai sesuai dengan potensi yang dimiliki agar dapat melaksanakan dengan baik dan ada penghargaan bagi yang melaksanakan tugas dengan sangat baik.

## **Lampiran 3**

Transkrip Wawancara Dengan Waka Kurikulum SMK Pelayaran Akpelni Semarang

Waka Kurikulum : Nur Istiqomah S.S.T.Pel.

- 1. Apa saja prinsip dalam pengembangan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)?**

Prinsip pengembangan Alur Tujuan Pembelajaran meliputi sederhana dan informatif, esensial dan konseptual, berkesinambungan, mengoptimalkan tiga aspek kompetensi, dan merdeka belajar.

**2. Apa saja komponen dalam Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)?**

Komponen dalam alur tujuan pembelajaran memuat 3 aspek, yaitu: kompetensi, konten, dan variasi.

**3. Bagaimana langkah-langkah dalam pengembangan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)?**

Langkah-langkah dalam pengembangan alur tujuan pembelajaran yaitu guru melakukan analisis capaian pembelajaran yang memuat materi dan kompetensi pengetahuan, ketrampilan, dan sikap, kemudian menganalisis setiap elemen, setelah itu membuat alur tujuan dan setelah diacc kemudian membuat modul ajar.

**4. Bagaimana efektifitas proses belajar mengajar yang dilakukan guru untuk peserta didik dalam meningkatkan mutu pembelajaran ?**

Pembelajaran yang dilakukan guru sudah efektif sebab guru sudah membuat perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran dengan baik.

**Lampiran 4**

**Transkrip Wawancara Dengan Bagian QMR SMK Pelayaran Akpelni Semarang**

Bagian QMR : Drs. Hendarto Hadiwibowo, MM

**1. Bagaimana dengan kebijakan yang digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang akan dicapai?**

SMK Pelayaran Akpelni memiliki beberapa kebijakan mutu diantaranya:

- a) Mengembangkan, menerapkan, dan mendokumentasikan prosedur pengoperasian institusi pendidikan dan pelatihan kelautan
- b) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan
- c) Melakukan evaluasi terus menerus atas keefektifan jalannya sistem manajemen mutu
- d) Merencanakan program pendidikan sesuai dengan SCTW 1978 dan kurikulum nasional
- e) Kebijakan mutu didokumentasikan dan dikomunikasikan ke seluruh pegawai
- f) Memenuhi persyaratan-persyaratan yang diinginkan sistem standar mutu SCTW 1978

**Lampiran 5**

**Transkrip Wawancara Dengan Kaprodi Nautika SMK Pelayaran Akpelni Semarang**

Kaprodi Nautika : Rudro Bawono Bayu Aji. W, ANT-III

**1. Apa saja yang tertuang dalam alur tujuan pembelajaran?**

Dalam ATP memuat 4 komponen yaitu: elemen, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan alur tujuan pembelajaran.

**2. Bagaimana dengan ketersediaan dan kesiapan sumber daya manusia maupun sumber daya selebihnya untuk meningkatkan mutu pembelajaran?**

Sumber daya yang dimiliki SMK Pelayaran Akpelni sudah siap. SMK Pelayaran memiliki guru dan pegawai sejumlah 59 orang, selain itu, sarana dan prasarananya sudah memadai.

**3. Bagaimana usaha sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik dan sekolah?**

SMK memiliki harapan dan cita-cita yang besar untuk direalisasikan sebagaimana dalam visi SMK Pelayaran, yaitu sekolah nanti bisa mencetak lulusan-lulusan yang ahli dibidang pelayaran.

**4. Bagaimana kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran sehingga warga sekolah dapat bekerja maksimal sesuai dengan program yang ditentukan?**

Kepala Sekolah SMK Pelayaran disegani para guru sebab ketika memutuskan sesuatu berdasarkan pertimbangan yang matang dan disertai argumen yang kuat.

## **Lampiran 6**

### **Transkrip Wawancara Dengan Pengawas Guru SMK Pelayaran Akpelni**

Pengawas Guru : Muhammad Faujin

- 1. Bagaimana dengan kinerja sekolah yang dihasilkan dari proses sekolah yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran?**

Kinerja dari proses sekolah dimulai dari perencanaan sampai penilaian sudah baik, bahkan untuk hasil akreditasi waktu supervisi adalah A.

- 2. Apakah kinerja sekolah sudah sesuai dengan yang diharapkan yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran?**

Kinerja sekolah sudah sesuai yang diharapkan dan berkategori baik.

## **Lampiran 7**

### **Transkrip Wawancara dengan Guru SMK Pelayaran Akpelni**



Guru Mata Pelajaran Matematika Terapan: Laeli Rahmawati,  
S. Pd.

**1. Bagaimana interaksi secara dialogis antara pendidik dengan peserta didik serta sesama peserta didik?**

Taruna sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran, taruna sudah memiliki bekal sebelum pembelajaran dimulai sebab taruna belajar materi yang akan diajarkan sebelum pembelajaran dilaksanakan.

**2. Bagaimana peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang dapat memantik ide, mendorong daya imajinasi, dan mengeksplor hal baru?**

Guru menggunakan power point yang menarik dan menampilkan beberapa cuplikan video yang berkaitan dengan materi yang diajarkan agar tidak bosan

**3. Bagaimana dengan materi yang menantang yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik?**

Dalam pembelajaran guru memberikan permasalahan terkait materi yang diajarkan dan taruna sangat antusias dalam menyelesaikan masalah tersebut.

**4. Bagaimana membangun suasana belajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat dan bereksperimen?**

Dengan cara memberi motivasi sebab motivasi salah satu faktor penyebab belajar dan juga memperlancar belajar dan hasil belajar.

**5. Bagaimana peran guru dalam membiasakan peserta didik peserta didik untuk mampu mengatur dirinya dalam proses belajar?**

Dalam membiasakan taruna untuk mengatur dirinya dalam proses belajar sudah terlaksana dengan baik sebab guru melakukan pembelajaran secara tertib.

**6. Bagaimana dalam menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengaktualisasikan diri?**

Guru memberikan tugas saat pembelajaran kepada taruna kemudian taruna diberikan kesempatan untuk mengerjakan sesuai kreativitas yang dimiliki dan mencari jawaban dari sumber manapun.

**7. Bagaimana cara guru dalam mengapresiasi bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki peserta didik?**

Dengan memberikan hadiah, tetapi ada beberapa guru yang tidak memberikan apresiasi kepada taruna yang aktif dan kreatif

**8. Bagaimana penilaian guru terhadap siswa untuk evaluasi hasil pembelajaran?**

Penilaian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian kompetensi lulusan, penguasaan pengetahuan, mengontrol dan mengevaluasi kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan.

Guru Mata Pelajaran Sejarah: Maya Dwi Setyaningsih, S. Pd.

**1. Bagaimana interaksi secara dialogis antara pendidik dengan peserta didik serta sesama peserta didik?**

Pembelajaran interaktif sudah diterapkan dalam pembelajaran yang dilaksanakan di SMK Pelayaran Akpelni.

**2. Bagaimana peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang dapat memantik ide, mendorong daya imajinasi, dan mengeksplor hal baru?**

Menggunakan power point yang menarik dalam pembelajaran dan memberikan tugas kepada taruna untuk membuat materi dalam bentuk power point.

**3. Bagaimana peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang gembira, menarik, aman, dan bebas dari perundungan?**

Membuat pembelajaran menyenangkan dengan cara mengadakan game, kuis, atau juga candaan agar dalam pembelajaran dalam keadaan rileks.

- 4. Bagaimana dengan materi yang menantang yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik?**

Taruna diminta untuk membaca tentang pelaut terdahulu dan menceritakan didepan. Selain itu, diminta membuat vlog atau podcast pembelajaran.

- 5. Bagaimana membangun suasana belajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat dan bereksperimen?**

Guru melihat kondisi dahulu sebelum KBM dilaksanakan, apabila belum memungkinkan dimulai guru memberikan motivasi atau cerita untuk membuat mood taruna baik sehingga KBM dapat dilaksanakan dengan baik.

- 6. Bagaimana cara guru dalam mengapresiasi bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki peserta didik?**

Memberikan reward kepada siswa yang aktif dan kreatif

- 7. Bagaimana asesmen dalam penilaian sesama pendidik atas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan?**

Menggunakan penilaian teman sejawat

- 8. Berapa kali dilakukan penilaian sesama pendidik dalam satu semester?**

Dilakukan 2 kali dalam 1 semester

**9. Apa saja yang tertuang dalam penilaian penilaian sesama pendidik?**

Cakupan dalam penilaian teman sejawat meliputi kompetensi awal dan kompetensi inti.

**10. Kapan penilaian oleh kepala satuan pendidikan kepada pendidik dilakukan?**

Dilakukan waktu microteaching dan penilaian terhadap karyawan untuk mengetahui apakah kinerja karyawan bagus untuk lanjut atau berhenti.

**11. Bagaimana asesmen kepala satuan pendidikan terhadap penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pendidik?**

Sama seperti penilaian teman sejawat, hanya saja yang membedakan tanda tangannya saja.

**12. Apa saja yang tertuang dalam penilaian peserta didik kepada pendidik?**

Penilaian peserta didik masuknya di aspirasi taruna berupa questioner umpan balik, isinya juga hampir sama dengan penilaian teman sejawat.

**13. Apakah dengan penilaian peserta didik terhadap pendidik mampu membangun kemandirian dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari?**

Dapat membangun kemandirian dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran jadi guru dapat intropeksi pada dirinya untuk berubah yang lebih baik.

**14. Apakah dengan penilaian peserta didik terhadap pendidik mampu membangun budaya tranparasi, objektivitas, saling menghargai, dan mengapresiasi keberagaman pendapat dalam proses pembelajaran?**

Mampu membangun budaya transparansi, objektivitas, saling menghargai, dan mengapresiasi keberagaman pendapat sebab dengan penilaian tersebut pendidik dapat mengungkapkan pendapatnya.

**15. Bagaimana penilaian guru terhadap siswa untuk evaluasi hasil pembelajaran?**

Dengan cara memberikan tugas, baik tugas rumah maupun dikelas, pengamatan, ulangan, ujian sekolah, atau penilaian yang lainnya bila diperlukan.

**16. Bagaimana efektifitas proses belajar mengajar yang dilakukan guru untuk peserta didik dalam meningkatkan mutu pembelajaran?**

Melakukan kegiatan pembelajaran seefektif mungkin mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

**17. Bagaimana kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran sehingga warga**

**sekolah dapat bekerja maksimal sesuai dengan program yang ditentukan?**

Kepala sekolah dalam manajemen sekolah sangat baik, selain itu, memiliki ide yang luar biasa untuk memajukan sekolah.

**18. Bagaimana pengelolaan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga kependidikan sehingga dapat menjadi tenaga kependidikan yang berkompeten yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran?**

Kepala sekolah memiliki manajemen diri, manajemen sarana prasarana, dan manajemen tenaga kependidikan yang baik.

**19. Bagaimana dengan kinerja sekolah yang dihasilkan dari proses sekolah yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran?**

Dalam ranah akademik SMK Pelayaran memiliki output yang sangat baik, memiliki lulusan dengan 2 ijazah. Selain itu, memiliki gelar ANT IV, ATT IV yang dapat digunakan sebagai syarat berlayar.

## **Lampiran 8**

### **Transkrip Wawancara Dengan Taruna SMK Pelayaran Akpelni Semarang**

Taruna Nautika: Ahmad

**1. Bagaimana peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik, gembira, aman, dan bebas dari perundungan?**

Pembelajaran yang dilakukan guru sudah menerapkan pembelajaran yang menarik, gembira dan menyenangkan sebab saat pembelajaran guru mengadakan game.



## Lampiran 9

### Dokumentasi



Wawancara dengan Waka Kurikulum, Kaprodi Nautika, dan Guru Sejarah



Wawancara dengan Guru Matematika



Wawancara dengan Bagian QMR




Wawancara dengan Waka Kurikulum



Wawancara dengan Taruna



Wawancara dengan Pengawas Guru SMK Pelayaran Akpelni

|   |  |  |   |
|---|--|--|---|
| I<br>n<br>f<br>o<br>r<br>m<br>a<br>s<br>i<br><br>U<br>m<br>u<br>m |   | <b>SMK Pelayaran "AKPELNI Semarang</b>   |   |
|   |  | <b>MODUL AJAR</b>  |   |
|   |  | <b>Kepedulian Lingkungan dan Pencegahan Polusi</b>   |   |
|   |  | Nama Guru  | Rudro Bawono, ANT III   |
|   |  | Materi Pelajaran   | <i>Kepedulian Lingkungan Dan Pencegahan Polusi</i><br><b>Element 7</b>  |
|   | Pertemuan Ke-  | 1 - 6  |   |
|   | Durasi Pembelajaran  | 45 menit per 1x pertemuan  |   |
|   | <b>Sarana dan Prasarana:</b><br>1. Capaian Pembelajaran<br>2. Platform pembelajaran (Google Classroom)<br>3. Laptop, LCD | Kompetensi Awal  | Memahami Konsep <i>Kepedulian Lingkungan dan pencegahan polusi beserta aturan – aturan yang berhubungan dengan pencegahan dan pengendalian lingkungan</i> |
|   | <b>Model Pembelajaran:</b><br>- Luring   | Karakteristik Peserta Didik  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin,</li> <li>• Mandiri,</li> <li>• Bertanggungjawab, dan</li> <li>• Leadership</li> </ul>                  |
|   | <b>Jumlah Peserta Didik :</b><br>36 Peserta Didik (Dalam Keadaan Normal)   | <b>Profil Pelajar Pancasila</b>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gotong royong</li> <li>2. Bernalar kritis</li> <li>3. Kreatif</li> <li>4. Mandiri</li> </ol>                    |
| K<br>o<br>m<br>p<br>e<br>t<br>e<br>n<br>s<br>i<br>n<br>t<br>i     | <b>Capaian Pembelajaran Kepedulian Lingkungan Dan Pencegahan Polusi</b>  | <p>Pada akhir fase E, peserta didik dapat memahami tentang <b>definisi dan tujuan MARPOL 73/78, penanganan dan pencegahan polusi di laut, pengendalian pembuangan minyak, Buku Catatan Minyak (Bagian I, Operasi Ruang Mesin) dan (Bagian II, Operasi Kargo/Ballast), Rencana Darurat Pencemaran Minyak Kapal (SOPEP) termasuk Rencana Darurat Pencemaran Laut Kapal (SMPEP) untuk Minyak dan/atau Beracun, Zat Cair dan Rencana Respons Kapal (VRP), prosedur pengoperasian peralatan anti-polusi, instalasi pembuangan limbah, insinerator, comminutor, instalasi pengolahan air ballast, Rencana Pengelolaan Senyawa Organik Volatil (VOC), Sistem Pengelolaan Sampah, Anti sistem- fouling, Manajemen Air Ballast dan kriteria pembuangannya dan tindakan proaktif untuk melindungi lingkungan laut.</b></p> <p style="margin-left: 20px;"><i>kompetensi</i></p> |   |
|   | <b>Tujuan Pembelajaran IMO MODEL COURSE 7.03</b>   | Peserta didik dapat memahami <b>TINDAKAN PENCEGAHAN YANG DIAMBIL UNTUK MENCEGAH POLUSI LINGKUNGAN LAUT</b>   |   |
|   | <b>Tujuan Pembelajaran Sesuai dengan CP yang sudah dibuat</b>  | Memahami tentang definisi dan tujuan <i>MARPOL 73/78</i> , penanganan dan pencegahan polusi di laut, pengendalian pembuangan minyak, Buku Catatan Minyak (Bagian I, Operasi Ruang Mesin) dan (Bagian II, Operasi Kargo/ <i>Ballast</i> ), Rencana Darurat Pencemaran Minyak Kapal ( <i>SOPEP</i> ) termasuk Rencana Darurat Pencemaran Laut Kapal ( <i>SOPEP</i> ) untuk Minyak dan/ atau Beracun, Zat Cair dan Rencana Respons Kapal ( <i>VRP</i> ), prosedur pengoperasian peralatan anti-polusi, instalasi  |   |

## Modul Ajar Materi Pelajaran Kepedulian Lingkungan dan Pencegahan Polusi

## ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN



|                  |                                      |
|------------------|--------------------------------------|
| Bidang Keahlian  | : Kemaritiman                        |
| Program Keahlian | : Nautika Kapal Niaga.               |
| Mata Pelajaran   | : Dasar-dasar Pelayaran Kapal Niaga. |
| Penulis          | : Rudro Bawono, ANT III              |
| Instansi         | : SMK Pelayaran "AKPELNI" Semarang   |

SMK Pelayaran "AKPELNI" Semarang  
Jl. Mgr S. Pranoto No. 37, Kota Semarang Jawa Tengah 50245  
smk.akpelni@yahoo.co.id

| ELEMEN  | CP  | TP  | ATP  |
|---|---|---|--|
| 1. Proses bisnis di dunia kerja bidang Nautika Kapal Niaga                        | Pada akhir fase E, peserta didik dapat memahami tentang proses kerja di kapal niaga antara lain persiapan pelayaran, persyaratan kerja di kapal, kontrak kerja, buku pelaut, pekerjaan selama pelayaran, serta pengetahuan tentang lembaga yang terkait dengan pelayaran kapal niaga. | <p><b><u>TP E.1</u></b></p> <p><b>E.1.1</b> Peserta didik dapat memahami tentang proses kerja di kapal niaga antara lain persiapan pelayaran.</p> <p><b>E.1.2</b> Peserta didik dapat memahami tentang persyaratan kerja di kapal.</p> <p><b>E.1.3</b> Peserta didik dapat memahami tentang kontrak kerja</p> <p><b>E.1.4</b> Peserta didik dapat memahami tentang buku pelaut</p> <p><b>E.1.5</b> Peserta didik dapat memahami tentang pekerjaan selama pelayaran.</p> <p><b>E.1.6</b> Peserta didik dapat memahami tentang serta pengetahuan tentang lembaga yang terkait dengan pelayaran kapal niaga.</p> | <p><b><u>Tahap I</u></b></p> <p>E.1.1. Peserta didik dapat memahami tentang proses kerja di kapal niaga antara lain persiapan pelayaran.</p> <p>E.1.2 Peserta didik dapat memahami tentang persyaratan kerja di kapal</p> <p><b><u>Tahap II</u></b></p> <p>E.1.3. Peserta didik dapat memahami tentang kontrak kerja</p> <p>E.1.4. Peserta didik dapat memahami tentang buku pelaut</p> <p><b><u>Tahap III</u></b></p> <p>E.1.5 Peserta didik dapat memahami tentang pekerjaan selama pelayaran.</p> <p>E.1.6. Peserta didik dapat memahami tentang serta pengetahuan tentang lembaga yang terkait dengan pelayaran kapal niaga.</p> |
| 2. Perkembangan teknologi dan isu-isu global di dunia bidang nautika kapal niaga. | Pada akhir fase E, peserta didik dapat menjelaskan tentang perkembangan teknologi yang digunakan dari yang konvensional hingga modern, perkembangan pekerjaan, dan isu-isu global di bidang nautika kapal niaga.  | <p><b><u>TP E.2</u></b></p> <p><b>E.2.1</b> Peserta didik dapat memahami tentang perkembangan teknologi yang digunakan dari yang konvensional hingga modern Isu – isu teknologi di bidang nautika kapal niaga</p> <p><b>E.2.2</b> Peserta didik dapat memahami tentang perkembangan pekerjaan</p>   | <p><b><u>Tahap I</u></b></p> <p>Peserta didik dapat memahami tentang perkembangan teknologi yang digunakan dari yang konvensional hingga modern Isu – isu teknologi di bidang nautika kapal niaga.</p> <p><b><u>Tahap II</u></b></p> <p>E.2.2 Peserta didik dapat memahami tentang perkembangan pekerjaan</p> <p><b><u>Tahap III</u></b></p>   |

## Alur Tujuan Pembelajaran



Kegiatan Belajar Mengajar Mapel Matematika

**PENILAIAN SIKAP DIRI OLEH TEMAN SEJAWAT**

Atunjuk penilaian Berdasarakan pengamatan Anda terhadap guru tersebut, berilah penilaian yang berkisar antara 1 - 4 (dengan cara memberi tanda silang) pada pernyataan - pernyataan di bawah ini, dengan skor tertinggi 56 dan skor terendah 14

Nama Guru .....  
 NIP/NLPTK .....  
 Mata Pelajaran .....  
 Semester .....  
 Tahun 2021 .....

| Aspek Penilaian         | No | Pernyataan   | Pilihan |   |   |   |
|-------------------------|----|--|---------|---|---|---|
| Sopan Santun dan Susila | 1  | Kemampuan perilaku guru sebagai panutan dan teladan                    | 1       | 2 | 3 | 4 |
|                         | 2  | Kesopanan berpakaian, cara berbicara dan cara memperlakukan orang lain | 1       | 2 | 3 | 4 |
| Menyampaikan Pendapat   | 3  | Kemampuan menghargai pendapat orang lain                               | 1       | 2 | 3 | 4 |
|                         | 4  | Kemampuan menyampaikan pendapat baik secara lisan maupun tulisan       | 1       | 2 | 3 | 4 |
|                         | 5  | Kemampuan menerima saran adn kritikan dari orang lain                  | 1       | 2 | 3 | 4 |
| Kerjasama               | 6  | Kemampuan bekerjasama dengan teman sejawat                             | 1       | 2 | 3 | 4 |
| Disiplin                | 7  | Menaati peraturan yang berlaku di sekolah dan masyarakat               | 1       | 2 | 3 | 4 |
|                         | 8  | Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal kerja yang ditetapkan           | 1       | 2 | 3 | 4 |
|                         | 9  | Bertanggungjawab bila melaksanakan tugas dinas                         | 1       | 2 | 3 | 4 |
|                         | 10 | Melaksanakan tugas, tanpa menunda-nunda pekerjaan tugas itu            | 1       | 2 | 3 | 4 |
| Tanggungjawab           | 11 | Berusaha untuk mengetahui dan memperhatikan keadaan siswanya           | 1       | 2 | 3 | 4 |
| Jiwa Pendidik           | 12 | Mengucapkan perkembangan yang optimal pada siswa                       | 1       | 2 | 3 | 4 |
| Kasih Sayang            | 13 | Kesediaan membimbing siswa belajar secara tulus ikhlas                 | 1       | 2 | 3 | 4 |
| Kepribadian             | 14 | Kemampuan dapat mengendalikan emosi/marah                              | 1       | 2 | 3 | 4 |
| <b>Jumlah Total</b>     |    |  |         |   |   |   |

Nilai = ..... x 100 = ..... Maka .....

\*) coret salah satu  
 Keterangan Nilai: 20 - 50 = Kurang  
 51 - 65 = Cukup  
 66 - 80 = Baik  
 81 - 100 = Baik Sekali

Semarang, .....  
 Teman Sejawat

Guru I

Guru II

.....  
 NIP.

.....  
 Kepala Sekolah

.....  
 NIP.

.....  
 NIP.

## Penilaian Sikap Diri Oleh Teman Sejawat





**FORMULIR PENILAIAN KARYAWAN**

**IDENTITAS KARYAWAN DAN PENILAI**

|                 |                     |
|-----------------|---------------------|
| Nama Karyawan : | Nama Penilai :      |
| NIK :           | Jabatan :           |
| Jabatan :       | NIK :               |
|                 | Tanggal Penilaian : |

**FAKTOR SUBYEKTIF, BOBOT TOTAL = 40**

| KRITERIA SUBYEKTIF   | NILAI   |        |        |        |         | SCORE |
|--|---------|--------|--------|--------|---------|-------|
|  | BS<br>5 | B<br>4 | C<br>3 | K<br>2 | SK<br>1 |       |
| 1 <b>KESETIAAN</b><br>Loyalitas kerja yang di berikan kepada lembaga   |         |        |        |        |         |       |
| 2 <b>PRESTASI KERJA</b><br>Prestasi kerja yang di hasilkan selama bekerja dengan lembaga   |         |        |        |        |         |       |
| 3 <b>TANGGUNG JAWAB</b><br>berkomitmen terhadap pekerjaannya dan menyelesaikannya sesuai yang diharapkan   |         |        |        |        |         |       |
| 4 <b>KETAATAN</b><br>Ketaatan terhadap peraturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis selama bekerja   |         |        |        |        |         |       |
| 5 <b>KEJUJURAN</b><br>Sikap yang lurus hati, menyatakan yang sebenar-benarnya tidak berbohong atau berkata hal-hal yang menyalahi apa yang terjadi (fakta).                        | ✓       |        |        |        |         |       |
| 6 <b>KERJASAMA</b><br>Menunjukan, mengembangkan dan membangun kerjasama tim yang baik  |         |        |        |        |         |       |
| 7 <b>INISIATIF / KREATIVITAS</b><br>Kemampuan mengenali, menganalisis, dan menyelesaikan penyimpangan / masalah berinisiatif melakukan tugas dan tanggung jawab dengan lebih baik. |         |        |        |        |         |       |
| 8 <b>KEHADIRAN</b><br>Disiplin kehadiran menyangkut keterlambatan, mangkir, maupun ketidakhadiran karena sakit. Cuti tahunan, cuti hamil, PP8/S1 tidak termasuk.                   |         |        |        |        |         |       |
| TOTAL SCORE  |         |        |        |        |         | 0     |
| <b>TOTAL NILAI FAKTOR SUBYEKTIF</b>  |         |        |        |        |         | 0     |

**FAKTOR OBYEKTIF, BOBOT = 60**

| KRITERIA OBYEKTIF                  | NILAI   |        |        |        |         | SCORE |
|------------------------------------|---------|--------|--------|--------|---------|-------|
|                                    | BS<br>5 | B<br>4 | C<br>3 | K<br>2 | SK<br>1 |       |
| 1 <b>PROBLEM SOLVING</b>           |         |        |        |        |         |       |
| 2 <b>PLANNING AND ORGANIZING</b>   |         |        |        |        |         |       |
| 3 <b>ON TIME JOB ASSIGNMENT</b>    |         |        |        |        |         |       |
| TOTAL SCORE                        |         |        |        |        |         | 0     |
| <b>TOTAL NILAI FAKTOR OBYEKTIF</b> |         |        |        |        |         | 0     |

Formulir Penilaian Karyawan

Alamat : .....  
 No.telp/HP : .....

**Kepuasan Terhadap Pendidikan di SMK PELAYARAN "AKPELNI" SEMARANG**

**1. Proses Pembelajaran**

| No | Parameter   | Nilai |   |   |   |
|----|---|-------|---|---|---|
|    |   | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Penerapan Kurikulum sesuai dengan ketentuan yang berlaku                                  | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 2  | Kinerja Guru/staf pengajar dalam memberikan proses pembelajaran.                          | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 3  | Kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran               | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 4  | Kinerja Staf Pendukung / TU dalam memberikan pelayanan kepada taruna.                     | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 5  | Praktek di dalam sekolah untuk menunjang pengetahuan dan ketrampilan                      | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 6  | Praktek lapangan untuk menunjang pengetahuan dan ketrampilan                              | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 7  | Fasilitas sekolah (kelas,Laboratorium, perpustakaan, dsb)                                 | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 8  | Kemudahan komunikasi /konsultasi dengan guru baik di sekolah maupun luar sekolah          | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 9  | Kemudahan komunikasi /konsultasi dengan karyawan / TU baik di sekolah maupun luar sekolah | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 10 | Kesediaan guru - guru untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi Taruna/taruni             | 1     | 2 | 3 | 4 |

|   |   |  |
|---|---|--|
|  | YAYASAN WIYATA DHARMA<br><b>SMK PELAYARAN "AKPELNI"<br/>         SEMARANG</b> | No. Dok/Rev. : FM005-SMK-FA-KT/01  |
|   |   | Tgl. Efektif : 01 Agustus 2021   |
|   |   | Halaman : 3 dari 4   |
|   | <b>QUESTIONER UMPAN BALIK</b>   | Status : <input checked="" type="checkbox"/> Terkendali<br><input type="checkbox"/> Tidak Terkendali |

| No | Parameter   | Nilai |   |   |   |
|----|---|-------|---|---|---|
|    |   | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 11 | Kesediaan wali kelas untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi Taruna/taruni              | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 12 | Kesediaan pejabat-pejabat sekolah untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi Taruna/Taruni | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 13 | Profesionalisme dan pengetahuan yang luas dari guru/staf pengajar                         | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 14 | Adanya jaminan keamanan dan kenyamanan bagi para Taruna/taruni                            | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 15 | Perencanaan atau penyelenggaraan Prala maupun pasca Prala                                 | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 16 | Upaya untuk meningkatkan daya saing para lulusannya                                       | 1     | 2 | 3 | 4 |

**2. Administrasi**

|   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pelayanan Administrasi keuangan dan administrasi pendidikan kepada taruna | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 2 | Jadwal pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan ketentuan                  | 1 | 2 | 3 | 4 |

2. Administrasi

|   |  |   |   |   |   |
|---|--|---|---|---|---|
| 1 | Pelayanan Administrasi keuangan dan administrasi pendidikan kepada taruna          | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 2 | Jadwal pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan ketentuan                           | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | Informasi Jadwal Ujian diterima oleh taruna dengan baik sebelum waktu pelaksanaan. | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 4 | Transkrip Nilai diolah dan didistribusi sesuai dengan jadwal yang ditentukan.      | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 5 | Penyebaran informasi kepada taruna   | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 6 | Pelayanan secara menyeluruh dari pegawai administrasi                              | 1 | 2 | 3 | 4 |

|   |  |   |
|---|--|---|
|  | YAYASAN WIYATA DHARMA<br>SMK PELAYARAN "AKPELNI"<br>SEMARANG | No. Dok./Rev. : FM/005-SMK/PA/KT/01   |
|   |  | Tgl. Efektif : 01 Agustus 2021  |
|   |  | Halaman : 4 dari 4  |
|   | QUESTIONER UMPAN BALIK                                       | Status :<br><input checked="" type="checkbox"/> Terkendali<br><input type="checkbox"/> Tidak Terkendali |

3. Fasilitas Taruna/taruni

|    |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|
| 1  | Fasilitas Kegiatan ekstrakurikuler untuk para taruna              | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 2  | Fasilitas Organisasi ketarunaan khususnya staff batalyon          | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 3  | Ketersediaan Sumber pustaka di perpustakaan (buku,jurnal,buletin) | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 4  | Pelayanan Perpustakaan  | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 5  | Fasilitas Olahraga, seni dan rekreasi                             | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 6  | Fasilitas Kantin yang ada di sekolah                              | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 7  | Keamanan dan keselamatan sekolah                                  | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 8  | Pelaksanaan pemberian Beasiswa                                    | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 9  | Aktivitas Alumni  | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 10 | Jalur untuk memberikan keluhan dan umpan balik                    | 1 | 2 | 3 | 4 |

|  |  |   |   |   |   |
|--|--|---|---|---|---|
|  | Keseluruhan pelaksanaan dan pelayanan pendidikan di SMK PELAYARAN "AKPELNI" SEMARANG | 1 | 2 | 3 | 4 |
|--|--|---|---|---|---|

Saran - saran :

.....

.....

.....

Quesioner Umpan Balik Akhir Tahun Pelajaran  
 2021/2022

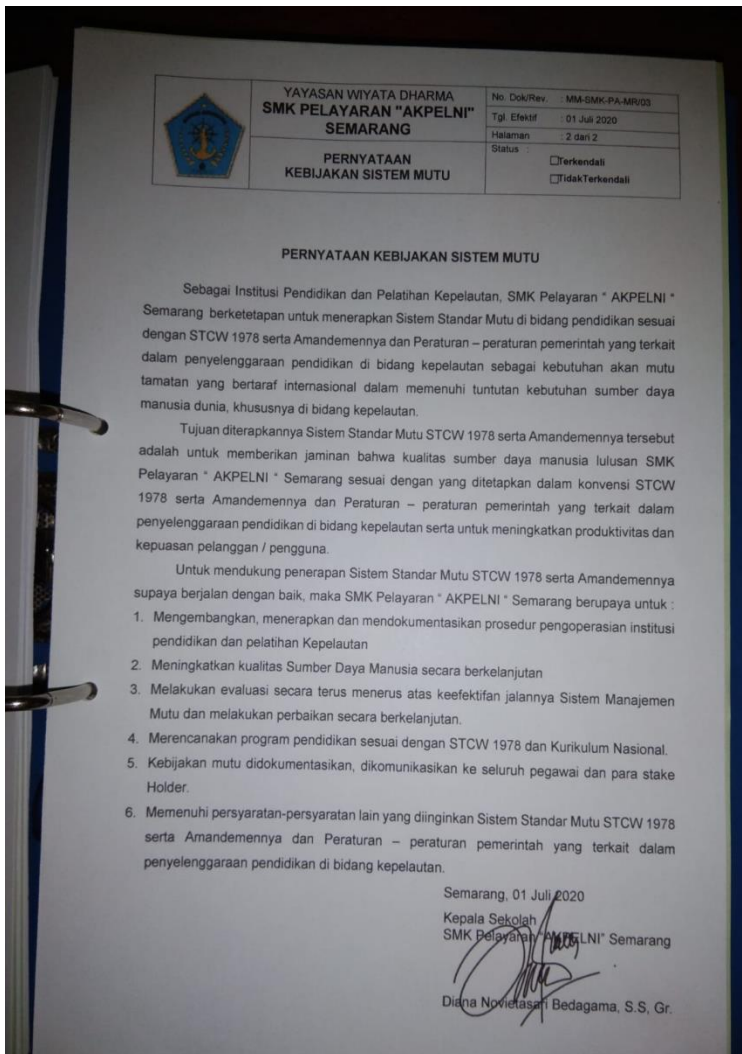


LAPORAN HASIL BELAJAR (RAPOR)

Nama Peserta Didik : Maulana Rendy Azhari Semester : 2 (dua)  
 NISN / NIS : 21131646 Tahun Pelajaran : 2021 - 2022  
 Kelas : X Teknika Fase : E

A. NILAI AKADEMIK

| No                                       | Mata Pelajaran  | Nilai Akhir | Capaian Kompetensi   |
|--|---|-------------|--|
| <b>A. Kelompok Umum</b>                  |   |             |  |
| 1  | Pendidikan Agama & Budi Pekerti                           | 77          | Menunjukkan penguasaan yang baik dalam mencapai kompetensi |
| 2  | Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila                  | 75          | Menunjukkan penguasaan yang baik dalam mencapai kompetensi |
| 3  | Bahasa Indonesia  | 75          | Menunjukkan penguasaan yang baik dalam mencapai kompetensi |
| 4  | Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan                | 85          | Menunjukkan penguasaan yang baik dalam mencapai kompetensi |
| 5  | Sejarah Indonesia   | 75          | Menunjukkan penguasaan yang baik dalam mencapai kompetensi |
| 6  | Seni Budaya   | 78          | Menunjukkan penguasaan yang baik dalam mencapai kompetensi |
| <b>B. Kelompok Kejuruan</b>              |   |             |  |
| 1  | Matematika Terapan  | 75          | Menunjukkan penguasaan yang baik dalam mencapai kompetensi |
| 2  | Bahasa Inggris  | 76          | Menunjukkan penguasaan yang baik dalam mencapai kompetensi |
| 3  | Teknologi Informatika                                     | 79          | Menunjukkan penguasaan yang baik dalam mencapai kompetensi |
| 4  | Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial **                | 75          | Menunjukkan penguasaan yang baik dalam mencapai kompetensi |
| <b>Dasar - Dasar Teknika Kapal Niaga</b> |   |             |  |
| 5  | Undang-Undang Pelayaran dan Konversi Internasional *)     | 75          | Menunjukkan penguasaan yang baik dalam mencapai kompetensi |
| 6  | Penggunaan Peralatan Kerja Manual dan Bertenaga *) Fase E | 75          | Menunjukkan penguasaan yang baik dalam mencapai kompetensi |
| 7  | Kepedulian Lingkungan dan Pencegahan Polusi **)           | 77          | Menunjukkan penguasaan yang baik dalam mencapai kompetensi |
| 8  | Budaya Keselamatan, Keamanan dan Pelayaran **)            | 75          | Menunjukkan penguasaan yang baik dalam mencapai kompetensi |
| 9  | Perawatan dan Perbaikan Permesinan Kapal **) FASE E       | 75          | Perlu pendampingan agar mampu mencapai kompetensi          |
| 10                                       | Dinas Jaga Mesin, Keselamatan dan Kepedulian Keamanan *)  | 78          | Menunjukkan penguasaan yang baik dalam mencapai kompetensi |
| 11                                       | Sistem Kontrol **)  | 76          | Menunjukkan penguasaan yang baik dalam mencapai kompetensi |
| 12                                       | Bahasa Daerah   | 78          | Menunjukkan penguasaan yang baik dalam mencapai kompetensi |



## Pernyataan Kebijakan Sistem Mutu



**DATA GURU**  
**PER : - JANUARI- 2023**  
**SMK PELAYARAN "AKPELNI" SEMARANG**

| No. | Nama                                | Status  | Jabatan                     |  | Ijazah      |
|-----|-------------------------------------|---------|-----------------------------|--|-------------|
|     |                                     |         | Nama                        | Mata Pelajaran   |             |
| 1   | Indira Sri Shima, SE, M.Kom         | GTY     | Guru+Ka.Lab Umum+Wali Kelas | Produk Kreatif dan Kewirausahaan + Teknologi Informatika             | S2          |
| 2   | Dra. Tavip Nurhayati                | GTY     | Guru + Wali Kelas           | Bahasa Inggris   | S1          |
| 3   | Yenrika Kurniati R, M.Pd            | GTY     | Guru+Ka.BKK+Wali Kelas      | Matematika Terapan   | S2          |
| 4   | Sadono.M.Si                         | GTT     | Guru + Wali Kelas           | Project IPAS   | S2          |
| 5   | Usman, ATT III                      | GTT     | Guru Bidang Studi           | Permesinan Bantu   | ATT III/D3  |
| 6   | Drs. Hendarto Hadiwibowo, MM        | GTY     | Guru+QMR                    | Kimia Terapan  | S2          |
| 7   | Diana Novietasari B, S.S, M. Pd, Gr | GTY     | Kepala Sekolah              | -  | S2          |
| 8   | Sudarto, M. Pd                      | GTT     | Guru+Waka Sapras            | Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti                            | S2          |
| 9   | Arlyani R. Anggun PN,S.Hum. M. Pd   | GTY     | Guru+Waka Humas+Wali Kelas  | Bahasa Indonesia   | S2          |
| 10  | Rudi Hartono, S.Pd                  | Kontrak | Guru+Ka.Lab Teknika         | Produk Kreatif dan Kewirausahaan + Budaya Keselamatan + Perbengkelan | S1 Otomotif |
| 11  | Laeli Rahmawati,S.Pd                | GTT     | Guru + Wali Kelas           | Matematika Terapan   | S1          |
| 12  | Tri Aji Ismoyo, S.Pd                | GTT     | Guru + Wali Kelas           | Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan                            | S1          |
| 13  | Imron Abu Cholid Wibowo,M.Pd        | GTT     | Guru+Wali Kelas             | PPKn   | S-2         |
| 14  | Dewi Purnama Sari, S.Pd             | GTT     | Guru Bidang Studi           | Seni Budaya  | S-1         |



**DATA GURU**  
**PER : - JANUARI- 2023**  
**SMK PELAYARAN "AKPELNI" SEMARANG**

| No. | Nama                                 | Status  | Jabatan                   |   | Ijazah     |
|-----|--------------------------------------|---------|---------------------------|---|------------|
|     |                                      |         | Nama                      | Mata Pelajaran  |            |
| 15  | Nur Istiqomah, SS. T. Pel            | Kontrak | Guru+Waka Kurikulum       | Ilmu Pelayaran Datar + Budaya Keselamatan + Komunikasi dan Isyarat Visual | S1         |
| 16  | Chairil Anam, M. Mar.E               | GTT     | Guru Bidang Studi         | Mesin Penggerak Utama + Kepemimpinan + Prosdar                            | S2         |
| 17  | Rosalia Damayanti, ANT - III         | Kontrak | Guru+Waka Ketarunaan      | Perawatan Kapal + Perlengkapan Kapal                                      | D3/ANT-III |
| 18  | Muslimatu Sa'diyah, ANT - III, S. Tr | GTT     | Guru Bidang Studi         | Meteorologi + Penanganan dan Pengaturan Muatan                            | D3/ANT-III |
| 19  | Yasin Musthofa, S. Pd.I              | GTT     | Guru+Sekjur. N+Wali Kelas | Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti                                   | S1         |
| 20  | Rudro Bawono Bayu Aji. W,ANT-III     | Kontrak | Guru+Kajur Nautika        | Sistem Navigasi Elektronik + Marpol + P2TL dan Dinas Jaga                 | D3/ANT-III |
| 21  | Flaurina Naufalanan, ANT-III,S.M     | Kontrak | Guru+Ka.Lab. N            | Kecakapan Bahari + Kepemimpinan + Olah Gerak dan Pengendalian Kapal       | S1/ANT-III |



**DATA GURU**  
**PER : - JANUARI- 2023**  
**SMK PELAYARAN "AKPELNI" SEMARANG**

| No. | Nama                                    | Status  | Jabatan             |  | Ijazah       |
|-----|---|---------|---------------------|--|--------------|
|     |   |         | Nama                | Mata Pelajaran   |              |
| 22  | Eko Setiyono, ANT-II                    | Kontrak | Guru +PWA Prala     | Pelayaran Astronomi +<br>Prosdar + Undang-<br>Undang Pelayaran             | ANT-II/D3    |
| 23  | Ambar Muslim, ATT-II, S. Tr             | Kontrak | Guru Bidang Studi   | Perawatan dan<br>Perbaikan Permesinan<br>Kapal                             | ATT-II       |
| 24  | Bambang Margono, S.Si.T, M.Si, M.Mar.E  | GTT     | Guru Bidang Studi   | Menggambar Desain<br>Permesinan + Marpol                                   | S2 / ATT-I   |
| 25  | Ivani Dayanti, ATT-II                   | Kontrak | Guru+Kajur Teknika  | Ilmu Bahan +<br>Permesinan Bantu +<br>Sistem Perawatan<br>Permesinan Kapal | ATT-II       |
| 26  | Ufia Fitri Nur Nahari Febriarini, S. Pd | GTT     | Guru Bidang Studi   | BK   | S1/BK        |
| 27  | Amelia Nur Chasanah, S. Pd              | GTT     | Guru + Wali Kelas   | Bahasa Daerah  | S1/Bhs. Jawa |
| 28  | Dwi Okte Cahyaningrum, S. Pd            | GTT     | Guru Bidang Studi   | Teknologi Informatika  | S1/TIK       |
| 29  | Capt. Fakhrruzoi, M. Mar, SH, MH        | GTT     | Guru Bidang Study   | Undang-Undang<br>Pelayaran   | S2           |
| 30  | Hermono,S.Si.T, MT                      | GTT     | Guru Bidang Study   | Sistem Kelistrikan<br>Kapal + Elektronika                                  | Teknika      |
| 31  | Nanda Arsyia Putra, ATT-III             | GTT     | Guru+Sekjur Teknika | Bahasa Inggris Maritim   | ATT-III/D3   |
| 32  | Novina Aliana Hapsari, S. Pd            | GTT     | Guru bidang Study   | Sejarah Indonesia  | S1/PPKN      |



DATA KARYAWAN  
PER : - JANUARI- 2023  
SMK PELAYARAN "AKPELNI" SEMARANG

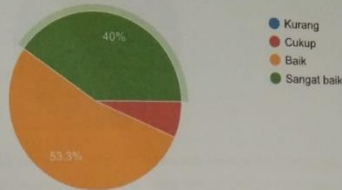
| No. | Nama                         | Status  | Jabatan             | Ijazah         |
|-----|------------------------------|---------|---------------------|----------------|
|     |                              |         | Nama                |                |
| 1   | Nur Chasanah                 | PTY     | Staf Tata Usaha     | SMA            |
| 2   | Maryanti,SE                  | PTY     | Ka. Tata Usaha      | S1             |
| 3   | Mustakim                     | PTY     | Umum                | Pkt C          |
| 4   | Tukiran                      | PTY     | Sekjur Teknika      | D1             |
| 5   | Sri Wahyuni                  | PTY     | Staf Perpustakaan   | SMA            |
| 6   | Sutarni                      | Kontrak | Umum                | SMA            |
| 7   | Deny Eko Prasetyo, A.Md      | PTY     | kasir               | D3             |
| 8   | Sugeng Utomo                 | Kontrak | Satpam              | SMA            |
| 9   | Bayu Adi Saputro             | PTY     | Driver              | SMP            |
| 10  | Anna Prihatiningsih, A.Md    | Kontrak | Adm.Kepegawaian     | D-3            |
| 11  | Feri Novitasari, S.Pd        | PTY     | Accounting          | S-1            |
| 12  | Aditya Desta Saputra         | Kontrak | Teknisi+Opr.Dapodik | SMK/TKJ        |
| 13  | Akhmad Khusaini,A.Md.Kep     | Kontrak | Perawat             | D-3Keperawatan |
| 14  | Sri Armanti Permata Sari, SM | Kontrak | Staf Ketarunaan     | S.1/Manaj      |
| 15  | Kopka. Nav. Juari            | Kontrak | Instruktur          | SMA            |
| 16  | Ali Barokah                  | Kontrak | Satpam              | SMA            |
| 17  | Argo Pamungkas               | Kontrak | Satpam              | SMA            |
| 18  | Roy Semantri                 | Kontrak | Satpam              | SMA            |
| 19  | M. Shobirin                  | Kontrak | Satpam              | SMA            |
| 20  | Ahmad Reza Nur Ruwaida       | Honorer | Laboran Teknika     | SMK/Teknika    |
| 21  | Afian Yoga Pratama           | Honorer | Laboran Umum        | SMK/Nautika    |
| 22  | Aiptu Puji Lestari, SH       | Kontrak | Instruktur          | S1             |
| 23  | Putri Wahyu Adiningsih       | Honorer | Laboran Nautika     | SMK/Nautika    |
| 24  | Farid Haedar Ali             | Honorer | Staf MM             | SMK/Nautika    |
| 25  | Farady Iqbal Santosa         | Honorer | Payon               | SMK/Nautika    |
| 26  | Heri Dwi Kurniawan           | Kontrak | Pembantu Umum       | SMK/Las        |

Data Guru dan Karyawan SMK Pelayaran Akpelni



C. Tanggapan Pihak Pengguna Terhadap Kinerja SMK Petunjuk : Untuk setiap nomor kriteria, berilah nilai yang sesuai dengan melingkari salah satu skor yang sesuai. Berikut adalah penjelasan mengenai definisi dan intepetrasi skor :

15 responses



Jenis kemampuan dan Tanggapan Pengguna



Penilaian Pihak Pengguna Terhadap Kinerja Secara keseluruhan

16 responses



<https://docs.google.com/forms/d/1PMINqtkDmXovWXpEVE0tHlQID3GigOwG047FZuLGUki/viewanalytics>

6/7

## Hasil Survey Kepuasan Pelanggan yang dilakukan SMK Pelayaran Akpelni



## Sertifikat Ahli

Serial No. CE 039830 D REPUBLIK INDONESIA Embarkment No. 6211732076N40322

PEKERJAAN KEARIFAN  
**PENERBITAN SERTIFIKAT AHLI BERTITIK PELATIHAN NON-KENDI INTERNASIONAL**  
**TENTANG DIPATIKAN PELATIHAN, SERTIFIKASI DAN TUGAS JAGA BAGI**  
**PELATIH, TUGAS BERTITIK MANAGERENYA**  
**ENDORSEMENT ATTENDING THE ISSUE OF CERTIFICATE**  
**UNDER THE PROVISIONS OF THE INTERNATIONAL CONVENTION ON**  
**STANDARDS OF TRAINING, CERTIFICATION AND WATCHKEEPING FOR**  
**SEAFARERS, 1978 (AS AMENDED)**

Direktori Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan menyatakan bahwa :  
*Directorate General of Sea Transportation of Transportation Ministry certifies that :*

Sertifikat Keahlian No. 6211732076N40322  
**NIKE DWIIRJANAH**  
**DEMAK , 17 FEBRUARY 2001**

Tempat dan tanggal lahir  
*Place and Date of Birth* 073 1210W 2010 021210W 2010

Tempat penerbitan sertifikat sesuai dengan ketentuan Peraturan  
*If the issue is made/issued in accordance with the provision of regulation :*

di Kantor Menteri/ di Kantor, sesuai atas keberadaannya dan telah memenuhinya kompetensi untuk  
*at the office/Ministry/ at the office, in accordance with its existence and has fulfilled its competence to*

menjalankan fungsi, tingkatan, uraian dan jabatan sebagai berikut  
*(of the following function, of the level specified subject to any limitations as indicated)*

| FUNCTION   | LEVEL       | LIMITATIONS APPLYING (IF ANY) |
|--|-------------|-------------------------------|
| Navigational   | OPERATIONAL |                               |
| Cargo Handling and Stowage   | OPERATIONAL |                               |
| Controlling The Operation of the ship and team for person on board | OPERATIONAL |                               |
| Radio Communication  |             |                               |

Pemegang sah sertifikat ini dapat berlayar dalam jabatan atau jabatan-jabatan berikut:  
*The lawful holder of this endorsement may serve in the following capacity or capacities:*

| CAPACITY             | LIMITATIONS APPLYING (IF ANY)          |
|----------------------|--|
| Watchkeeping Officer | Near Coastal Voyages - Below 07 300    |
| Watchkeeping Officer | Near Coastal Voyages - Below 07 3000 * |
| Watchkeeping Officer | Special Limit - 07 3000 or More *      |

\*see sea rule page

Pengukuran ini berlaku sampai dengan tanggal, 01 December 2017  
*This Endorsement is valid until :*

Diberikan di Jakarta pada tanggal, 01 December 2017  
*Issued at Jakarta on :*

A.N. DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT  
 O.A. Director General of Sea Transportation  
 DIREKTUR PERKAPALAN DAN KEPERLALUAN  
 OFFICE OF MARINE SUPERVISOR  
 KEPALA SUB DIREKTORAT KEPERLALUAN  
 Head of Sub Directorate Of Seafarer

Signature of the holder RAJUMAN SIBARANI, N.M.

Sertifikat Pengukuran yang asli harus berada di atas kapal sesuai Peraturan I/2.  
*The original of this Certificate of Endorsement must be kept available in accordance with Regulation I/2, ayat 11 dari Konvensi STCW, selama yang bersangkutan berlayar di kapal, paragraf 11 of the STCW Convention while serving on a ship.*

DKP-IV.05



Ijazah dari Dinas Perhubungan Laut



Ijazah Dari Pemerintah




**REKAP HASIL PENILAIAN KINERJA GURU MATA PELAJARAN** LAMPIRAN 1 C

a. Nama : Salsono, S.Pd., M.Si  
 b. Tempat/Tanggal Lahir : Salsoko, 10 November 1973  
 c. Pendidikan/Instansi/Golongan : PAI  
 d. Masa Kerja : 26 Agustus 1994  
 e. Jenis Kelamin : 21 Tahun 6 Bulan  
 f. Pendidikan Terakhir/Spesialisasi : S1 Manajemen Pendidikan  
 g. Program Keahlian yang diampu : Project IPAS

h. Nama Instansi/Sebab : SMK Pelajaran "APELIND" Semarang  
 i. Jabatan : OIA (306233)  
 j. Alamat : Pendidikan Kutub  
 k. Kecamatan : Semarang Tengah  
 l. Kabupaten/Kota : Kota Semarang  
 m. Provinsi : Jawa Tengah

| Periode Penilaian                            |   | Ulangan    | Tahun         |
|--|---|------------|---------------|
| 30 Desember 2021                             |   | Semester I | 2021          |
| <b>KOMPETENSI</b>                            |   |            |               |
| <b>NO</b>                                    |   |            | <b>NILAI*</b> |
| <b>A. Pedagogik</b>                          |   |            |               |
| 1  | Menggunakan karakteristik peserta didik   |            | 3             |
| 2  | Menggunakan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik                              |            | 4             |
| 3  | Pengembangan kurikulum  |            | 3             |
| 4  | Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik   |            | 3             |
| 5  | Pengembangan potensi peserta didik  |            | 3             |
| 6  | Komunikasi dengan peserta didik   |            | 2             |
| 7  | Penilaian dan evaluasi  |            | 3             |
| <b>B. Kepribadian</b>                        |   |            |               |
| 8  | Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia                  |            | 3             |
| 9  | Memunjukkan perilaku yang dewasa dan teladan  |            | 2             |
| 10   | Etika kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru                                 |            | 4             |
| <b>C. Sosial</b>                             |   |            |               |
| 11   | Berbagai sikap, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif   |            | 4             |
| 12   | Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat           |            | 3             |
| <b>D. Profesional</b>                        |   |            |               |
| 13   | Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu |            | 4             |
| 14   | Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan reflektif  |            | 4             |
| <b>Jumlah (hasil penilaian kinerja guru)</b> |   |            | <b>48</b>     |

\* Nilai diukur berdasarkan laporan dan evaluasi PK Guru. Nilai minimum per kompetensi = 1 dan nilai maksimum = 4

Guru yang dinilai :   
 Salsono, S.Pd., M.Si  
 NIP. -

Pendita :   
 Dina Noviaty Belagama, S.Pd., M.Pd.  
 NIP. -

Semarang, 30 Desember 2021  
 Kepala Sekolah  



**REKAP HASIL PENILAIAN KINERJA GURU MATA PELAJARAN** LAMPIRAN 1 C

a. Nama : Salsono, S.Pd., M.Si  
 b. Tempat/Tanggal Lahir : Salsoko, 10 November 1973  
 c. Pendidikan/Instansi/Golongan : PAI  
 d. Masa Kerja : 26 Agustus 1994  
 e. Jenis Kelamin : 21 Tahun 6 Bulan  
 f. Pendidikan Terakhir/Spesialisasi : S1 Manajemen Pendidikan  
 g. Program Keahlian yang diampu : Project IPAS

h. Nama Instansi/Sebab : SMK Pelajaran "APELIND" Semarang  
 i. Jabatan : OIA (306233)  
 j. Alamat : Pendidikan Kutub  
 k. Kecamatan : Semarang Tengah  
 l. Kabupaten/Kota : Kota Semarang  
 m. Provinsi : Jawa Tengah

| Periode Penilaian                            |   | Ulangan    | Tahun         |
|--|---|------------|---------------|
| 30 Desember 2021                             |   | Semester I | 2021          |
| <b>KOMPETENSI</b>                            |   |            |               |
| <b>NO</b>                                    |   |            | <b>NILAI*</b> |
| <b>A. Pedagogik</b>                          |   |            |               |
| 1  | Menggunakan karakteristik peserta didik   |            | 3             |
| 2  | Menggunakan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik                              |            | 4             |
| 3  | Pengembangan kurikulum  |            | 3             |
| 4  | Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik   |            | 3             |
| 5  | Pengembangan potensi peserta didik  |            | 3             |
| 6  | Komunikasi dengan peserta didik   |            | 2             |
| 7  | Penilaian dan evaluasi  |            | 3             |
| <b>B. Kepribadian</b>                        |   |            |               |
| 8  | Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia                  |            | 4             |
| 9  | Memunjukkan perilaku yang dewasa dan teladan  |            | 2             |
| 10   | Etika kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru                                 |            | 4             |
| <b>C. Sosial</b>                             |   |            |               |
| 11   | Berbagai sikap, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif   |            | 4             |
| 12   | Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat           |            | 3             |
| <b>D. Profesional</b>                        |   |            |               |
| 13   | Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu |            | 3             |
| 14   | Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan reflektif  |            | 3             |
| <b>Jumlah (hasil penilaian kinerja guru)</b> |   |            | <b>48</b>     |

\* Nilai diukur berdasarkan laporan dan evaluasi PK Guru. Nilai minimum per kompetensi = 1 dan nilai maksimum = 4

Guru yang dinilai :   
 Salsono, S.Pd., M.Si  
 NIP. -


Pendita :   
 Dina Noviaty Belagama, S.Pd., M.Pd.  
 NIP. -

Semarang, 30 Desember 2021  
 Kepala Sekolah  


## Rekap Hasil Penilaian Kinerja Guru

## Lampiran 10

### Surat Penunjukan Pembimbing

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl.Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

---

Nomor : 4397/Un.10.3/13/DA.04.09/08/2022 Semarang, 8 September 2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.  
**Dr. Fahrurrozi, M. Ag**  
Di Semarang

*Assalaamu'alaikum wr. wb*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :


Nama : Nia Uswatun Afifah  
NIM : 1903036072  
Judul : Manajemen Mutu Pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelni Semarang

Dan menunjuk:

Pembimbing : **Dr. Fahrurrozi, M. Ag.**

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum wr. wb.*

  
Samsul Huda, M. Pd  
NIP. 196101011970415 200701 1032

Tembusan:  
- Dekan FITK (sebagai laporan)

## Lampiran 11

### Surat Permohonan Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Prof. Hanka Km.3 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: 5442/Un.10.3/D1/TA.00.01/11/2022

21 November 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Nia Uswatun Afifah

NIM : 1903036072

Yth.

Kepala Sekolah SMK Pelayaran Akpelmi Semarang  
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Nia Uswatun Afifah

NIM : 1903036072

Alamat : Ds. Guci Rt. 01, Kec. Godong, Kab. Grobogan

Judul skripsi : Manajemen Mutu Pembelajaran di SMK Pelayaran Akpelmi Semarang

Pembimbing : Dr. Fahrurrozi, M. Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 21 November 2022 sampai dengan tanggal 21 Desember 2022

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu' alikum Wr.Wb.




Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

## Lampiran 12

### Surat Telah Melakukan Riset

**YAYASAN WIYATA DHARMA**  
**SMK PELAYARAN "AKPELNI" SEMARANG**  
JL. Mgr. Sugiyopranoto No. 37 Telp& Fax. 024 - 3588233 Semarang 50131  
Website : [www.smk-akpelni.sch.id](http://www.smk-akpelni.sch.id) E-mail : [smk.akpelni@yahoo.co.id](mailto:smk.akpelni@yahoo.co.id)



---

**SURAT KETERANGAN TELAH RISET**  
No. 137/SMK.P/II/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Diana Novietasari Bedagama, S.S,M.Pd,Gr  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SMK Pelayaran "AKPELNI" Semarang

Menerangkan bahwa :

Nama : Nia Uswatun Afifah  
NIM : 1903036072  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

telah menyelesaikan kegiatan riset dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "*Manajemen Mutu Pembelajaran di SMK Pelayaran "AKPELNI" Semarang*" yang telah dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2022 s/d. 5 Januari 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 14 Februari 2023  
Kepala Sekolah  
SMK Pelayaran "AKPELNI"

  
Diana Novietasari Bedagama, S.S.M.Pd,Gr





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nia Uswatun Afifah
2. Tempat & Tgl. Lahir : Grobogan, 22 Agustus 2000
3. Alamat Rumah : Guci, Rt 02 Rw 02, Kec.  
Godong, Kab. Grobogan, Prov. Jawa tengah.
4. HP : 0882006963563
5. E-mail : niauswatuafifah@gmail. com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD Negeri Guci
  - b. MTs YATPI Godong
  - c. SMA Negeri 1 Karangrayung

### C. Pengalaman Organisasi

1. UKM Nafilah ( Bahasa Arab )

Semarang, 2 Maret 2023



Nia Uswatun Afifah